

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN PETANI CENGKEH DI KELURAHAN
LAPAI KECAMATAN NGAPA KABUPATEN
KOLAKA UTARA**

SKRIPSI



**ALFIYYAH
NIM 105711100920**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN PETANI CENGKEH DI KELURAHAN
LAPAI KECAMATAN NGAPA KABUPATEN
KOLAKA UTARA**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh

OLEH

ALFIYYAH

NIM 105711100920

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah Alfiyyah ini kupersembahkan untuk Ayah dan Ibu serta Keluargaku, Yang senantiasa Memberikan Limpahan Do'a, kasih sayang, dukungan dan Motivasi sehingga Penulis bisa menyelesaikan Skripsi.

MOTTO HIDUP

“Janganlah engkau bersedih sesungguhnya Allah bersama kita”

(Qs; At Taubah :40)



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan
Petani Cengkeh di Kelurahan Lapai Kecamatan Ngapa
Kabupaten Kolaka Utara

Nama Mahasiswa : Alfiyyah
No. Stambuk/ NIM : 105711100920
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
PerguruanTinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia
penguji skripsi strata (S1) pada tanggal 27 Agustus 2024 di Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 02 September 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H Andi Jam'an, SE., M.
NIDN : 0902116603


Dr. M. Yusuf Alfian Rendra Anggoro KR, SE., M.M
NIDN : 0906039301

Mengetahui,

Dekan

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M. Si
NBM: 651 597
DEKAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Ketua program Studi

Asdar, SE., M. Si
NBM: 128 6845
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Alfiyyah Nim : 105711100920 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0003/SK-Y/60201/091004/2024M, Tanggal 22 Safar 1446 H/ 27 Agustus 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 02 September 2024

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr Ir H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si (.....)
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M. ACC (.....)
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Prof. Dr. Akhmad, M.Si (.....)
2. Dr. Asriati, S.E., M.Si (.....)
3. Dr. Hj. Arniati, SE., M.Pd (.....)
4. A. Nur Fitrianti, SE., M.Si (.....)

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar





**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung igra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Alfiyyah
No. Stambuk/ NIM : 105711100920
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Penelitian : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Cengkeh di Kelurahan Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan jiplakan dan tidak dibukukan oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 02 september 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Alfiyyah
Alfiyyah
105711100920

Diketahui Oleh:

Dekan



Ketua program Studi



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alfiyyah
NIM : 105711100920
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Cengkeh di Kelurahan Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 02 september 2024

Yang Membuat Pernyataan,




Alfiyyah
105711100920

ABSTRAK

Alfiyyah, Tahun 2024. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Petani Cengkeh di Kelurahan Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara. Skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I H. Andi Jam'an dan pembimbing II M. Yusuf Alfian Rendra Anggoro KR.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pendapatan petani cengkeh di Kabupaten Kolaka Utara Kecamatan Ngapa Kelurahan Lapai. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Teknik pengolahan dengan pengujian statistik data menggunakan regresi linear berganda dengan metode kuadrat terkecil biasa atau *Ordinary Least Square (OLS)* melalui program SPSS (Statistical Product Service Solutions) versi 24. Data yang digunakan yaitu data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung melalui pernyataan kuesioner dari para informan 35 orang petani cengkeh di Kelurahan Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan petani cengkeh di Kelurahan Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara. (2) Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan petani cengkeh di Kelurahan Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara. (3) Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan petani cengkeh di Kelurahan Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara.

Kata Kunci: Modal, Tenaga Kerja, Produksi, Pendapatan petani cengkeh

ABSTRACT

Alfiyyah, 2024. Analysis of Factors affecting the Income of Clove Farmers in Lapai Village, Ngapa District, North Kolaka Regency. Thesis of Development Economics Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Guided by Supervisor I H. Andi Jam'an and Supervisor II M. Yusuf Alfian Rendra Anggoro KR.

This research aims to determine the factors that influence the income of clove farmers in North Kolaka Regency, Ngapa District, Lapai Village. The type of research used in this research is descriptive quantitative. The processing technique involves statistical testing of data using multiple linear regression with the ordinary least squares (OLS) method using the SPSS (Statistical Product Service Solutions) version 24 program. The data used is primary data, which is data obtained directly through questionnaire statements from The informants were 35 clove farmers in Lapai Village, Ngapa District, North Kolaka Regency. The research results show that: (1) Capital has a positive and significant effect on the income of clove farmers in Lapai Village, Ngapa District, North Kolaka Regency. (2) Labor has a positive and significant effect on the income of clove farmers in Lapai Village, Ngapa District, North Kolaka Regency. (3) Capital has a positive and significant effect on the income of clove farmers in Lapai Village, Ngapa District, North Kolaka Regency.

Keywords: Capital, Labor, Production, Clove farmer income

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah merupakan satu kata yang pantas diucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada Hamba-Nya. shalawat serta salam tak lupa penulis kirimkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada hentinya dan tak ternilai manakal penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Petani Cengkeh di Kelurahan Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak dan Ibu yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, dukungan, kasih sayang dan do'a tulus tumpah pamrih. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan do'a restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Prof. Ambo Asse Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Asdar, SE., M.Si., Selaku Ketua Prodi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si. Selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi dapat di selesaikan.
5. Bapak Dr. M. Yusuf Alfian Rendra Anggoro KR, SE., M.M selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam proses penyusunan skripsi
6. Bapak/ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah telah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti Kuliah.
7. Para Staf Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Ekonomi Pembangunan angkatan 2020 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih kepada kedua orang tua saya bapak Naim, dan Ibu Hj Syarwati, yang telah melahirkan, membesarkan dan mendidik saya hingga saat ini, semoga saya dapat menjadi anak yang berbakti kepada kedua orang tua saya dan menjadi manusia yang bermanfaat.
10. Terima kasih teruntuk semua keluarga/kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

11. Terimakasih kepada teman-teman maupun sahabat.

Akhirnya sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fisabilil Haq fastabiqul Khairat, Wassalamualaikum Wr. Wb.

Makassar, Juli 2024

Alfiyyah



DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PESETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori	10
B. Tinjauan Empiris	18
C. Kerangka Konsep.....	23
D. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Definisi Operasional Penelitian.....	26
D. Populasi dan Sampel	27
E. Metode Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	37
B. Karakteristik Responden	38
C. Hasil Analisis Data	40
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 2.2	Produksi cengkeh Kabupaten Kolaka Utara	4
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu	18
Tabel 4.1	Rincian Perolehan Kuesioner	39
Tabel 4.2	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	39
Tabel 4.3	Tanggapan Mengenai Modal.....	40
Tabel 4.4	Tanggapan Mengenai Tenaga Kerja	42
Tabel 4.5	Tanggapan Mengenai Produksi.....	44
Tabel 4.6	Tanggapan Mengenai Pendapatan Petani Cengkeh	45
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Modal.....	47
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Tenaga Kerja	48
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Produksi.....	48
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas Pendapatan petani cengkeh	49
Tabel 4.11	Hasil Uji Reabilitas	49
Tabel 4.12	Hasil Uji Normalitas.....	51
Tabel 4.13	Hasil Uji Multikolinearitas	52
Tabel 4.14	Hasil Uji Autokorelasi	53
Tabel 4.15	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	55
Tabel 4.16	Hasil Uji Koefisien Determinasi	57
Tabel 4.17	Hasil Uji Simultan (Uji F)	58
Tabel 4.18	Hasil Uji Parsial (Uji t)	59

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Konsep.....	24
Gambar 4.1	Peta Kabupaten Kolaka Utara.....	37
Gambar 4.2	Uji Heterokedasitas.....	54



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
Lampiran 1	Kuesioner Penelitian	70
Lampiran 2	Tabulasi Data Luas Lahan dan Tenaga Kerja	76
Lampiran 3	Tabulasi Data Modal dan Pendapatan petani cengkeh.....	77
Lampiran 4	Hasil Pengujian Statistik.....	78
Lampiran 5	T-tabel.....	87
Lampiran 6	Dokumentasi Penelitian.....	88
Lampiran 7	Surat Izin Penelitian	89



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara berkembang yang sedang melaksanakan pembangunan disegala sektor. Salah satu sektor yang dapat dijadikan untuk menunjang laju pertumbuhan ekonomi nasional adalah sektor pertanian. Sektor pertanian merupakan salah satu basis yang sangat diharapkan dalam menunjang pertumbuhan ekonomi sekarang maupun masa yang akan datang. Tujuan dari pembangunan adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta menciptakan inovasi di dalam masyarakat. Strategi pembangunan di Indonesia dimulai dengan peningkatan pemerataan pembangunan di daerah pedesaan. Masyarakat merupakan subjek dalam pembangunan harus memiliki kesadaran untuk memperbaiki kehidupan menjadi lebih baik (Gazali, 2017:1).

Sektor pertanian memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia. Peran strategis tersebut dapat dilihat dari kontribusi sektor pertanian terhadap perekonomian nasional melalui peran sebagai penyedia bahan pangan, bahan baku industri dan bioenergi, penyumbang terhadap PDB, penyerapan tenaga kerja, pengentasan kemiskinan, serta peran pelestarian lingkungan hidup (Daryanto 2019)

Negara Indonesia mempunyai keluasan lahan untuk kegiatan pertaniannya. Pembangunan ekonomi yang menyangkut tentang sektor pertanian dimana masyarakat memanfaatkannya agar pendatannya meningkat dengan meningkatkan kegiatan perkebunannya. Sub dari sektor pertanian yaitu sektor perkebunan, perkebunan tanaman cengkeh yang

terbesar di dunia adalah Negara Indonesia, yang merupakan sumber pendapatan utama bagi masyarakat Indonesia. Adanya sub perkebunan cengkeh membantu masyarakat dalam meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakatnya dan terbukanya tempat bekerja yang semakin produktif.

Tanaman cengkeh merupakan tanaman yang berasal dari Negara Indonesia, dan merupakan komoditas ekspor. Namun berkembangnya industri rokok kretek yang membutuhkan cengkeh sebagai bahan bakunya dan industri farmasi yang memanfaatkan minyak cengkeh, membuat negara Indonesia sebagai pengimpor tanaman cengkeh terbesar. Meningkatnya kebutuhan devisa untuk terpenuhinya kebutuhan masyarakat sehingga program swasembada cengkeh pada 1970 ditetapkan dengan cara memperluas areal perkebunan cengkeh. Negara Indonesia kini termasuk konsumen dan produsen cengkeh terbesar di dunia. Produktivitas cengkeh sangat mempengaruhi pendapatan masyarakat, karena beberapa daerah seperti Maluku Utara, dan Sulawesi menjadi salah satu daerah yang memiliki komoditas utama dalam produktivitas cengkeh sehingga mampu menjadi mata pencarian bagi para petani cengkeh dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraannya (Ismail Kusmayadi, 2017).

Tanaman dan komoditas pada sektor perkebunan adalah komoditas yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi dalam memenuhi kebutuhan bangsa. Andai dikelola dengan efektif maka akan meningkatkan nilai ekspor yang berdampak pada peningkatan devisa negara juga. Dari orde lama, orde baru, hingga reformasi sampai revolusi industry 4.0 telah digunakan beberapa cara yang didukung oleh kebijakan atau regulasi dari pemerintah. Salah satu tanaman perkebunan yang diharapkan memberikan sumbangan devisa

negara sebagai komoditi ekspor adalah komoditi cengkeh. Tanaman dan komoditas pada sektor perkebunan adalah komoditas yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Sehingga dapat meningkatkan nilai ekspor yang berdampak pada peningkatan devisa negara. Sejak orde lama, orde baru, orde reformasi sampai revolusi industri 4.0, pemerintah telah menetapkan beberapa kebijakan untuk tanaman perkebunan yang diharapkan dapat memberi sumbangan devisa negara, yaitu komoditi cengkeh (Sarmila, 2020).

Kabupaten Kolaka Utara merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Sulawesi Tenggara yang sangat berpotensi dengan berbagai usaha pertanian, kelautan dan perkebunan yang dimaksud adalah seperti tanaman cengkeh yang sesuai dengan iklim dan struktur sarana tanah yang sesuai dengan syarat tumbuh tanaman cengkeh tersebut segala aspek potensi perkebunan salah satunya tanaman cengkeh yang menjadi salah satu komoditi utama yang dapat memberikan peran penting dalam meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya bagi para petani cengkeh di Kabupaten Kolaka Utara.

Prospek pengembangan cengkeh di Kabupaten Kolaka, dilatar belakangi oleh kondisi atau lokasi usahatani dengan curah hujan yang cukup sepanjang tahun. Mengingat di Kabupaten Kolaka Utara iklimnya sesuai dengan syarat tumbuh tanaman cengkeh maka petani di Kabupaten Kolaka memutuskan untuk membudidayakan tanaman cengkeh. Melalui usahatani cengkeh dapat membantu peningkatan ekonomi masyarakat dan dapat meningkatkan kesejahteraan petani cengkeh di Kabupaten Kolaka Utara. Luas lahan lahan produksi pengolahan tanaman cengkeh di Kabupaten Kolaka Utara dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 1.1 Produksi sektor perkebunan pada komoditi**Cengkeh menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka Utara (ton)**

No	Kecamatan	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Ranteangin	255.00	250.00	245.00	244.00	517.50
2	Lambai	389.99	390.20	390.00	380.00	352.00
3	Lasusua	1.340.00	1.470.00	1.450.00	1.447.00	1.252.10
4	Katoi	1.432.00	1.470.00	1.460.00	1.458.00	1.430.80
5	Kodeoha	628.00	680.00	685.00	681.00	644.20
6	Tiwu	234.00	248.00	245.00	241.00	218.10
7	Ngapa	321.00	325.00	320.00	320.00	499.10
8	Watunohu	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00
9	Pakue	254.00	274.00	273.00	272.30	337.20
10	Pakue Utara	286,99	279.00	275.00	274.00	207.50
11	Pakue Tengah	132.00	124.00	120.00	120.00	223.30
12	Batu Putih	167.00	172.00	170.00	169.00	344.40
13	Porehu	32.12	31.50	30.50	30.50	132.34
14	Tolala	64.00	63.00	61.00	60.00	92.30
15	Wawo	176.00	175.00	170.00	170.00	275.10
Kolaka Utara		5.779.00	5.854.00	5.896.50	5.968.80	5.610.30

Sumber: *Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka Utara, 2023*

Berdasarkan data pada tabel dapat dilihat bahwa setiap tahun terjadi peningkatan produksi cengkeh di Kabupaten Kolaka Utara dari tahun 2019 produksi cengkeh sebesar 5.779.00 (ton) dan pada tahun 2023 yaitu sebesar 5.610.30. Menurut Wahyu Muljana (2017) proses produksi baru bisa berjalan bila persyaratan yang dibutuhkan dapat dipenuhi, persyaratan ini lebih dikenal dengan faktor produksi. Faktor produksi terdiri dari beberapa komponen yaitu luas lahan, modal dan tenaga kerja. Masing-masing faktor mempunyai fungsi yang berbeda dan saling terkait satu dengan yang lainnya.

Hal ini peningkatan produksi perkebunan cengkeh, ternyata petani secara individu masih menggunakan cara lama melalui dari masa penanaman hingga musim panen. Peningkatan produksi tanaman cengkeh bertujuan untuk meningkatkan taraf kehidupan ekonomi petani dan sekaligus memperbaiki

mutu kehidupan yang semaksimal mungkin. Tanaman cengkeh adalah tanaman tahunan jika di budidayakan dengan baik maka akan dapat memberikan produksi yang menguntungkan sampai umur yang panjang. Perkembangan tanaman cengkeh di Kabupaten Kolaka Utara tidak hanya menjadi bagian terpenting di daerah Kabupaten tersebut, akan tetapi di tingkat Nasional bahkan Internasional sekalipun masih mempunyai prospek yang sangat tinggi dan nilai yang sangat ekonomis. Menurut Irwan (2019), tanaman cengkeh mempunyai masa produksi secara umum kurang lebih berkisar antara 15-20 tahun.

Lemahnya pengembangan kapasitas petani menjadi masalah utama dalam pembangunan pertanian. Permasalahan tersebut dapat diatasi melalui inovasi di bidang teknologi dan pertanian. Inovasi tersebut dalam bentuk pengolahan terpadu yang mengombinasikan antara teknologi dan sistem pertanian, yang bermuatan ekonomi dan ramah lingkungan dengan sistem kawasan pertanian guna meningkatkan usaha tani dan kesejahteraan petani (Ramak, 2020).

Dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas usaha tani cengkeh dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahterannya itu dari faktor luas lahan menjadi salah satu bagian yang paling penting dalam menjalankan usahatani cengkeh, luas lahan yang dimiliki akan mempengaruhi hasil dan kualitas panen dari cengkeh yang akan mempengaruhi secara langsung pendapatan petani cengkeh.

Tenaga kerja merupakan faktor produksi penting dalam melakukan proses produksi yang ada pada dasarnya terdiri dari dua unsur pokok yaitu jumlah dan kualitas. Dalam proses produksi pengalaman kerja memperoleh

pendapatan sebagai balas jasa dari usaha yang telah dilakukannya yakni upah.

Faktor umur tanaman dapat dilihat dari beberapa sebab yaitu dari faktor cuaca dan kualitas tanah yang dapat mempengaruhi durasi waktu panen dan produktivitas dari tanaman cengkeh sehingga beberapa upaya dilakukan agar umur tanaman dapat lebih singkat agar dapat memberikan hasil panen yang baik dalam meningkatkan kualitas cengkeh.

Faktor modal sangat berperan besar dalam pembiayaan usaha tani terutama untuk pengadaan sarana produksi. Tanpa modal suatu usahatani tidak dapat berjalan dengan lancar dan terlaksana dengan baik. Besarnya modal yang dimiliki petani akan mempengaruhi pendapatan petani tersebut.

Faktor produksi sangat berpengaruh terhadap hasil nilai jual dari usaha tani cengkeh dari kualitas produksi yang baik akan mempengaruhi harga sehingga dapat memberikan keuntungan yang besar bagi para usaha tani dari jumlah produksi yang dapat dikembangkan jauh lebih besar lagi dapat dilakukan dengan perkembangan teknologi pertanian saat ini dapat memberikan dampak yang baik bagi petani dan mampu membuat kesejahteraan para petani meningkat.

Penyuluhan petani menjadi salah satu solusi dari permasalahan yang dialami oleh masyarakat petani di Kecamatan Ngapa. Mengubah pola pikir masyarakat perlu dilakukan dengan mengadakan sosialisasi untuk memberikan informasi pengetahuan, pelatihan, dan pendidikan bagi petani. Petani juga mengharapkan perhatian dari Dinas Pertanian Kabupaten Kolaka Utara, Badan Penyuluhan Pertanian dalam memberikan suatu solusi dalam mencegah terjadinya resiko kegagalan panen yang besar serta dapat

menggunakan beberapa metode pertanian yang lebih modern dengan teknologi pertanian yang dapat meningkatkan produksi cengkeh sehingga dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh masyarakat petani cengkeh di Kecamatan Ngapa. peneliti mengkhususkan lokasi penelitian dilakukan di Kelurahan Lapai Kecamatan Ngapa sebagai fokus penelitian dengan pertimbangan bahwa di lokasi tersebut sebagian besar masyarakatnya menjalankan usahatani cengkeh dalam memanfaatkan hasil perkebunan yang dimiliki masyarakat.

Terkait kondisi sosial ekonomi masyarakat petani cengkeh di Kecamatan Kolaka Utara menarik untuk diteliti. Peneliti memilih judul “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Petani Cengkeh di Kelurahan Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara”. Melalui penelitian ini, diharapkan diperoleh informasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi para pengambil kebijakan, dalam merumuskan kebijakan yang terkait dengan upaya peningkatan pendapatan petani cengkeh.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Modal berpengaruh terhadap pendapatan petani cengkeh pada Kelurahan Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara?
2. Apakah Tenaga Kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani cengkeh pada Kelurahan Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara?
3. Apakah Produksi berpengaruh terhadap pendapatan petani cengkeh pada Kelurahan Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Modal terhadap pendapatan petani cengkeh di Kelurahan Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara.

2. Untuk mengetahui pengaruh Tenaga Kerja terhadap pendapatan petani cengkeh di Kelurahan Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara.
3. Untuk mengetahui pengaruh Produksi terhadap pendapatan petani cengkeh di Kelurahan Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat dan kontribusi sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sebagai upaya untuk penjelasan kajian tentang Analisis Tingkat Pendapatan Petani Cengkeh dalam Menunjang Pembangunan Daerah di Kelurahan Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

- a. Bagi penelitian Penelitian ini dapat menambah wawasan terutama yang berhubungan dengan Analisis Tingkat Pendapatan Petani Cengkeh dalam Menunjang Pembangunan Daerah di Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara.
- b. Bagi peneliti hal ini dijadikan tempat untuk mengaplikasikan teori yang telah diperoleh untuk memecahkan permasalahan, serta untuk memenuhi persyaratan akademik dalam memperoleh gelar Sarjana (S1) Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.

- c. Bagi pembaca, ataupun peneliti selanjutnya Sebagai bahan acuan serta dapat digunakan untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pemahaman mengenai penelitian yang sama.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Tanaman Cengkeh

Tanaman (*Eugenia Aromatica* o.k) merupakan tangkai bunga kering beraroma dari keluarga pohon Myrtaceae. Cengkeh adalah tanaman asli Indonesia, banyak digunakan sebagai bumbu masakan yang pedas di Negarnegara Eropa, dan sebagai bahan utama rokok kretek has Indonesia. Cengkeh di tanamas terutama di Indonesia (kepulauan banda) dan magaskar; selain itu juga di budidayakan di zamzibar, india, dan sri langka. Tanaman cengkeh memiliki akar tunggang yang berbentuk seperti tombak (*fusimormis*) yang sangat kuat, sehingga mampu menahan pohon tetap tegak hingga puluhan tahun (Muhdhar et al., 2018).

Tanaman cengkeh juga dapat dijadikan sebagai obat tradisional karena memiliki khasiat mengatasi sakit gigi, sinutisis, mual dan muntah, kembung, masuk angin, sakit kepala, radang lambung, batuk, terlambat haid, rematik, campak, sebgai anti nyamuk dan lain-lain (Riyanto 2017). Cengkeh merupakan tanaman rempah yang termasuk dalam komoditas sektor perkebunan yang mempunyai peranan cukup penting antara lain sebagai penyumbang pendapatan petani dan sebagai sarana untuk pemerataan wilayah pembangunan serta turut serta dalam pelestarian sumber daya dan lingkungan.

2. Produksi Cengkeh

Menurut Helin Garlinia Yudawisastra (2023). Produksi merupakan suatu kegiatan yang mengelolah input baik berupa barang dan jasa yang

lebih bernilai atau yang lebih bermanfaat bagi konsumen, untuk menghasilkan produk kriteria tersebut, diperlukan beberapa tahapan dan faktor produksi yang satu dengan yang lainnya harus seimbang. Dan Produksi merupakan suatu aktivitas untuk meningkatkan manfaat suatu barang sesuai dengan asumsi bahwa sumber-sumber ekonomi (faktor produksi) bersifat jarang maka faktor-faktor produksi harus dikombinasi secara baik atau secara efisien sehingga dicapai kombinasi faktor dengan yang paling rendah (least cost combination).

Produksi diartikan sebagai suatu cara, metode dan teknik bagaimana sesungguhnya sumber-sumber (tenaga kerja, mesin, bahan dan dana) yang ada diubah untuk memperoleh suatu hasil. Produksi adalah kegiatan untuk menciptakan atau menambah kegunaan barang atau jasa. dan sebagai cara, metode ataupun teknik bagaimana produksi dilaksanakan. Produksi adalah kegiatan untuk menciptakan dan menambah kegunaan (Utility) suatu barang dan jasa. Menurut Assauri (2018) proses produksi adalah suatu cara, metode ataupun teknik menambah kegunaan suatu barang dan jasa dengan menggunakan faktor produksi yang ada dengan menggunakan sumber-sumber (tenaga kerja, mesin, bahan-bahan, dana) yang ada.

Melihat kedua definisi diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa proses produksi merupakan kegiatan untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang dan jasa dengan menggunakan faktor-faktor yang seperti tenaga kerja, mesin, bahan baku dan dana agar lebih bermanfaat bagi kebutuhan manusia.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Produksi

Faktor produksi merupakan bagian yang terpenting dan sangat dibutuhkan dalam menciptakan atau menghasilkan barang dan jasa. Faktor produksi merupakan bagian yang paling utama dalam pengolahan agar dapat terlaksananya proses dan menghasilkan barang mentah atau barang jadi. Adapun yang termasuk produksi dibidang pengolahan cengkeh adalah sebagai berikut:

a. Luas Lahan

Sebelum memenuhi penanaman alangkah baiknya terlebih dahulu melakukan evaluasi terhadap lahan yang digunakan. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai sumber daya lahan. Bisa di dapatkan informasi yang jelas mengenai seluk beluk lahan sesuai dengan yang dibutuhkan dari hasil penelitian akan sgera diketahui data-data mengenai aspek sumber datanya, baik yang mencakup agrolimat, sifat fisis, dan sampai kendala-kendala yang mungkin ada. Dengan demikian, bisa diketahui antisipasi serta teknik-teknik budidaya yang harus dilakukan apabila dibutuhkan perbaikan-perbaikan untuk mengoptimalkan penggunaan lahan Wahyudi (2017). Luas lahan yang selalu digunakan juga secara otomatis mengacu pada nilai modal dan tenaga kerja.

Selanjutnya menurut Nababan (2019) tanah sebagai salah satu produksi biasanya terdiri dari batang ekonomi atau material yang diberikan oleh alam tanpa bantuan manusia. Istilah tersebut bukan hanya meliputi permukaan tanah dan air, melainkan segala sesuatu yang terkandung di dalamnya.

Luas lahan sangat berpengaruh terhadap produksi cengkeh dengan semakin luas lahan yang dimiliki semakin meningkat hasil produksi setiap tahunnya. Luas lahan pertanian juga mempengaruhi skala usaha dan pada akhirnya akan mempengaruhi efisien atau tidaknya suatu usaha pertanian.

b. Jumlah Pohon Produktif

Jumlah pohon produktif disini adalah banyaknya pohon yang memproduksi dalam satu luasan areal perkebunan yang dimiliki responden. Jumlah pohon cengkeh yang dimiliki responden dalam satu areal perkebunan tidak semuanya produktif karena ada yang baru di tanam dan ada juga yang belum cukup umur untuk memproduksi.

c. Umur Tanaman

Umur tanaman erat kaitannya dengan tingkat produksi. Umur tanaman cengkeh bervariasi, karena waktu penanaman petani tidak bersamaan dan ada juga petani mengganti pohon cengkeh yang sudah tua atau sudah tidak produktif lagi, dengan tanaman cengkeh yang lebih muda (Bibit).

d. Tenaga kerja

Adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan baik didalam maupun diluar hubungan kerja guna menghasilkan jasa atau barang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (UU ketenaga kerjaan No 14 Tahun 1999). Oleh karena itu perusahaan akan memberi balas jasa kepada pekerja dalam bentuk upah. Jadi yang dimaksud dengan upah tenaga kerja adalah semua balas jasa (Taken prestasi) yang diberikan oleh perusahaan kepada semua pekerja (Sudarsono, et al.,

2017). Kualitas tenaga kerja yaitu Pekerja terdidik (*skilled Labour*), Pekerja tidak terdidik (*Unskilled Labour*), Pekerja terlatih (*Trained Labour*)

4. Pendapatan Usahatani

Pendapatan usahatani merupakan selisih antara penerimaan dengan semua biaya. Penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual. Sedangkan menurut Sukirno (2002) pendapatan total usahatani (pendapatan bersih) adalah selisih penerimaan total, dengan biaya total yang dikeluarkan dalam proses produksi, dimana semua input yang dimiliki keluarga dihitung sebagai biaya produksi.

Pendapatan adalah salah satu unsur yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam suatu perusahaan. Banyak yang bingung mengenai istilah pendapatan. Pendapatan dapat diartikan sebagai income dan dapat juga diartikan sebagai revalue. Income dapat diartikan sebagai penghasilan, sedangkan revalue diartikan sebagai pendapatan, penghasilan, dan keuntungan (Soemarso, 2016).

Menurut Sukirno (2016) pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha perdagangan karena dalam melakukan suatu usaha, tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut. Pendapatan dalam arti ekonomi, merupakan balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh sektor perusahaan yang dapat berupa gaji/upah, sewa, bunga, serta keuntungan.

Menurut Sukirno (2016), pendapatan adalah jumlah penghasilan

yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan.

Jenis pendapatan usahatani menurut Harnanto (2019), terdapat beberapa ukuran pendapatan yaitu:

- 1) Pendapatan kerja petani (*operator's farm labor income*) adalah selisih antara semua penerima yang berasal dari penjualan produk, yang dikonsumsi keluarga dan nilai inventaris dengan semua penerimaan baik tunai maupun tidak tunai.
- 2) Penghasilan kerja petani (*operator's farm labor earnings*) adalah pendapatan kerja petani ditambah dengan penerimaan tidak tunai seperti produk yang dikonsumsi keluarga.
- 3) Pendapatan kerja keluarga (*family farm labor income*) yaitu penghasilan kerja petani ditambah dengan nilai tenaga kerja keluarga. Ukuran ini sangat baik digunakan apabila usahatani dikerjakan sendiri oleh petani dan keluarganya.
- 4) Pendapatan keluarga (*family income*) yaitu total pendapatan yang diperoleh petani dan keluarganya dari berbagai kegiatan.

Pendapatan petani adalah salah satu tolok-ukur yang diperoleh petani dari usahatani yang dilakukan. Pendapatan yang diperoleh petani adalah sebagai indikator yang sangat penting, karena merupakan sumber pokok dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pendapatan merupakan bentuk timbal balik berupa jasa pengolahan lahan, tenaga kerja dan modal yang dimiliki petani untuk usahanya. Kesejahteraan petani dapat meningkat apabila pendapatan petani lebih besar dari pada biaya yang dikeluarkan, tetapi diimbangi dengan jumlah produksi

yang tinggi dan harga yang baik dari setiap kenaikan atau bertambahnya asset dan penurunan liabilitas Harnanto (2019:102).

Menurut Soekartawi (2018) pendapatan usahatani dapat dibagi menjadi dua pengertian, yaitu:

1) Pendapatan Kotor

Pendapatan kotor adalah seluruh pendapatan yang diperoleh petani dalam usahatani selama satu tahun, dapat diperhitungkan dari hasil penjualan. Hasil produksi yang dinilai dalam rupiah, berdasarkan harga persatuan berat pada saat pemungutan hasil.

2) Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih adalah seluruh pendapatan yang diperoleh petani dalam satu tahun dikurangi dengan biaya produksi selama proses produksi. Biaya produksi meliputi biaya rill tenaga kerja dan biaya rill sarana produksi.

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan petani, yaitu:

1) Modal

Modal adalah kebutuhan utama dalam menjalankan suatu usaha khususnya pertanian. Modal merupakan hal utama yang harus disediakan dalam bentuk uang untuk menopang proses produksi. Besar kecilnya jumlah modal yang digunakan petani akan berpengaruh pada pendapatan yang diperoleh (Sarmila, 2020).

2) Luas lahan

Lahan yang digunakan petani dalam melangsungkan

proses pertanian, biasanya luas lahan yang diukur menggunakan satuan meter, hektar maupun kilometer pada umumnya. Besar kecilnya luas lahan sangat berpengaruh terhadap produksi pertanian dan pendapatan petani.

3) Umur Petani

Umur seseorang menentukan prestasi kerja atau kinerja orang tersebut. Semakin berat pekerjaan secara fisik maka semakin tua tenaga kerja, akan semakin turun pula prestasinya. Sehingga, pendapatan yang diterima akan menurun pula. Namun, dalam hal tanggung jawab, semakin tua umur tenaga kerja tidak berpengaruh karena justru semakin berpengalaman (Ahmar, 2019).

4) Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga berkaitan erat dengan pendapatan yang diperoleh. Keadaan ini mendorong petani untuk terus berusaha meningkatkan pendapatan dalam memenuhi kebutuhan keluarganya. Besar kecilnya jumlah tanggungan keluarga sangat berpengaruh terhadap pengeluaran petani karena semakin besar jumlah tanggungan keluarga, akan semakin banyak pula keperluan yang dibutuhkan, lebih lagi jika sebagian besar dari jumlah tanggungan keluarga tersebut tidak produktif. Sebaliknya, semakin kecil jumlah tanggungan keluarga akan memberikan gambaran hidup yang lebih sejahtera bagi petani (Seokartawi, 2018).

5) Status Kepemilikan Tanah

Status kepemilikan tanah memiliki pengaruh yang cukup

besar terhadap pendapatan petani. Lahan pertanian yang digunakan petani adalah lahan sendiri, maka keuntungan yang diperoleh oleh petani lebih besar, dibandingkan jika lahan petani yang digarap adalah lahan milik orang lain, maka keuntungan yang diperoleh sedikit. hal tersebut disebabkan karena petani yang menggarap lahan tersebut harus membagi keuntungan dengan pemilik lahan.

B. Tinjauan Empiris

Penelitian empiris mengenai penelitian terdahulu dengan hal-hal yang berkaitan dengan Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani cengkeh di kelurahan Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Widya Tangkulong, (2021)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Cengkeh Di Kecamatan Kakas Raya	Biaya Produksi (X1), Harga Jual, Tenaga Kerja (X2) Serta Luas Lahan (X3) dan Pendapatan Petani Cengkeh (Y)	Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi, harga jual dan tenaga kerja serta luas lahan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani cengkeh dikecamatan kakas raya.

2.	Nyoman Sujana, (2020)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Durian	Faktor Tenaga Kerja Keluarga Dan Luas Lahan.	Analisis faktor dengan program dengan SPSS 16	Hasil dari analisis faktor menunjukkan bahwa faktor internal adalah faktor yang paling mempengaruhi pendapatan usahatani durian didusun witajati desa selat yaitu faktor tenaga kerja keluarga dan luas lahan. Faktor ini berpengaruh paling dominan dari faktor-faktor lainnya.
3.	Sparman (2021)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dalam Usahatani Cengkeh Di Desa Watumelewe Kecamatan Iwoimendaa Kabupaten Kolaka	Luas Lahan (X1) Pohon Produktif (X2) Umur Tanaman (X3) Tenaga Kerja (X4) dan Pendapatan Usaha Tani (Y)	Analisis regresi linear sederhana	Hasil analisis regresi linear sederhana dapat disimpulkan diperoleh koefisien X sebesar 1,244 dan konstanta sebesar 137. Maka dapat digambarkan bentuk hubungan variabel produksi terhadap pendapatan dalam bentuk persamaan regresi $Y = 137 + 1,244 X$. Hal ini menunjukkan bahwa produksi berpengaruh positif terhadap pendapatan usahatani Cengkeh di Desa

					Watumelewee Kecamatan Iwoimendaa Kabupaten Kolaka
4.	Rosita Sudirman (2021)	Analisis Tingkat Pendapatan Petani Cengkeh dalam Menunjang Pembangun an Daerah di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang	Pendapatan Petani Cengkeh	Pendekat an kualitatif menganali sis, menggam barkan, dan meringkas berbagai kondisi,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan petani cengkeh di Kecamatan Baraka dalam periode tahun 2016-2020 adalah dalam kondisi relatif fluktuatif, yaitu secara rata- rata mengalami penurunan dari tahun 2016 hingga 2018, lalu hanya tahun 2019 mengalami peningkatan yang justru secara drastis, namun pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan secara cukup tajam
5.	Sarmila (2020)	Analisis Faktor-faktor yang Mempengar uhi Pendapatan Petani Cengkeh di Kelurahan Borong	Luas Lahan (X1), Modal (X2), Tenaga Kerja dan Pendapatan Petani (Y)	Kualitatif deskriptif engantekn ik analisis regresi linear berganda (OLS)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1). Luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi (2). Modal berpengaru positif

		Rappoa, Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba			dan signifikan terhadap produksi, (3). Tenaga kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap produksi, (4). Luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani.
6.	Haerunianti (2021)	Analisis Pengembangan Usaha Tani Cengkeh di Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur	Biaya Produksi (X1), Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal (X2) dan Penerimaan (Y)	Analisis SWOT dalam menganalisis pendapatan petani cengkeh	Berdasarkan hasil analisis matriks SWOT menunjukkan bahwa di Kecamatan Lambandia memiliki input usahatani yang memadai dalam menunjang aktivitas pasar.
7.	Muh Yakup (2022)	Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Cengkeh Kecamatan Latambaga Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara	Tenaga Kerja (X1), Pupuk (X2), Obat-obatan (X3), Bahan Bakar (X4), Pajak (X5) dan Kelayakan Finansial (Y)	Analisis Kelayakan Finansial dengan metode perhitungan NPV dan Analisis Sensivitas	Kriteria kelayakan finansial usahatani menunjukkan bahwa nilai analisis Net B/C Ratio yaitu 2,57 dan analisis sensitivitas usahatani cengkeh menunjukkan penurunan produksi sebesar 20%.

8.	Sitti Ramla (2022)	Kontribusi Usahatani Cengkeh terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Rante Limbong Kabupaten Kolaka Utara	Kontribusi (X1), Cengkeh (X2), Rumah Tangga Petani (X3) dan Pendapatan (Y)	Analisis Pendapatan dari Rumus $TR - TC$ (Total Revenue dan Total Cost)	Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa seluruh aspek memiliki kontribusi yang baik dalam menunjang keberlangsungan aktivitas usahatani sehingga dapat meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Rante.
9.	Selviyani (2022)	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Petani Cengkeh di Kelurahan Sukamulya Kecamatan Cibebek Kabupaten Lebak Baten	Biaya (X1), Cengkeh (X2), Produksi (X3) dan Pendapatan Rumah Tangga Petani (Y)	Analisis Regresi Linear Berganda	Berdasarkan hasil penelitian bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha tani di Kelurahan Sukamulya dari faktor Produksi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Petani di Kelurahan Sukamulya.
10.	Nurul Ilmiah (2021)	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat Pendapatan Petani Cengkeh (Studi pada Desa Kadong-	Pendapatan Operasional (X1), Pendapatan Non Operasional (X2) dan Pendapatan Luar Biasa dan Pendapatan	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil dari penelitian ini diperoleh bahwa Pendapatan operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani cengkeh di

		kadong Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu)	Petani (Y)		Desa Kadong- kadong Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu).
--	--	---	------------	--	---

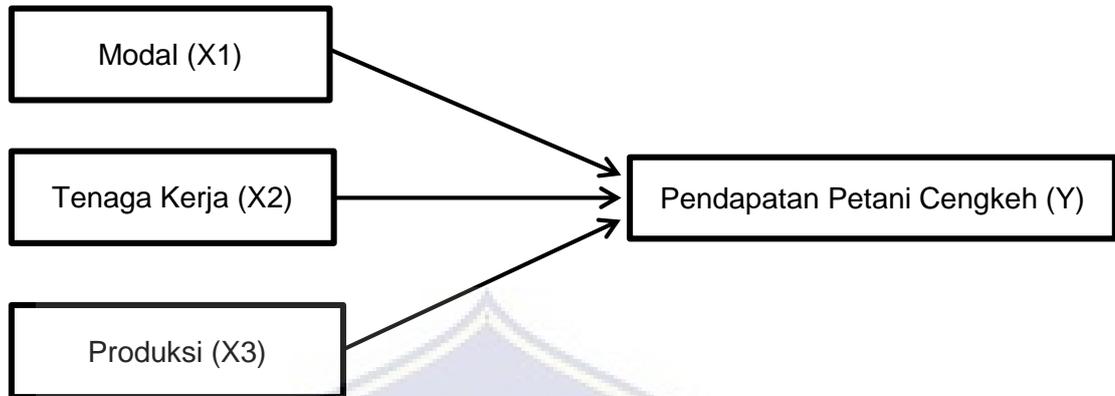
C. Kerangka Konsep

Petani Cengkeh di Kelurahan Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara dalam menjalankan usahanya menggunakan beberapa faktor produksi seperti: Modal, Tenaga Kerja, dan Produksi untuk memperoleh hasil dan keuntungan yang diharapkan.

Tenaga kerja merupakan faktor produksi penting dalam melakukan proses produksi yang ada pada dasarnya terdiri dari dua unsur pokok yaitu jumlah dan kualitas. Dalam proses produksi pengalaman kerja memperoleh pendapatan sebagai balas jasa dari usaha yang telah dilakukannya yakni upah.

Faktor modal sangat berperan besar dalam pembiayaan usaha tani terutama untuk pengadaan sarana produksi. Tanpa modal suatu usahatani tidak dapat berjalan dengan lancar dan terlaksana dengan baik. Besarnya modal yang dimiliki petani akan mempengaruhi pendapatan petani tersebut.

Berdasarkan kerangka pikir diatas dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut:

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Fikir**D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari permasalahan yang akan di teliti. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka diajukan suatu hipotesis :

1. Modal berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan petani cengkeh pada Kelurahan Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara
2. Tenaga Kerja berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan petani cengkeh di Kelurahan Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara
3. Produksi berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan petani cengkeh pada Kelurahan Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/deskriptif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan (Sugiyono, 2017:8).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan eksplanatori, bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kabupaten Kolaka Utara tepatnya di Kelurahan Lapai Kecamatan Ngapa. Pemilihan tempat penelitian berdasarkan judul penelitian yaitu “Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Petani Cengkeh Kelurahan Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara”. Oleh sebab itu, peneliti mengkhususkan lokasi penelitian dilakukan di Kelurahan Lapai Kecamatan Ngapa sebagai fokus penelitian dengan pertimbangan bahwa di lokasi tersebut sebagian besar masyarakatnya menjalankan usahatani cengkeh dalam memanfaatkan hasil perkebunan yang dimiliki masyarakat.

b. Waktu Penelitian

Waktu yang di butuhkan peneliti dalam penelitian ini adalah selama kurang lebih dua bulan yaitu dari bulan Maret sampai April 2024, guna agar mendapatkan informasi yang akurat berupa fakta real yang terbukti kebenarannya.

C. Definisi Operasional Penelitian

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini, adalah :

a. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat atau *dependent variable* yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pendapatan petani cengkeh (Y). Pendapatan adalah penerimaan yang diperoleh petani dari pengolahan usaha tani cengkeh, dapat dilihat dari beberapa faktor yang mempengaruhinya.

b. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas atau *independent variable* (X) adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya (terpengaruhnya) variabel dependen (variabel terikat). *Variabel independent* dalam penelitian ini adalah:

- a. Modal (X1) Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan yang dimaksudkan dengan dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari dalam jumlah Rupiah.
- b. Tenaga kerja (X2) tenaga kerja adalah seseorang yang bekerja dan memiliki keterampilan yang telah diketahui dan dikuasai seseorang dalam bekerja, jumlah tenaga kerja total yang digunakandalam proses produksi untuk berbagai kegiatan usahatani selama satu musim

tanam. Menurut Ganjar Mulya Sukmana tenaga kerja merupakan seseorang yang bekerja pada sektor formal maupun nonformal yang pada umumnya dianggap dapat meningkatkan kemampuan kerja seseorang. Tenaga kerja dapat menggambarkan tanggungjawab dan keahlian yang dimiliki pada pekerjaannya (Sukmana, 2013).

- c. Produksi (X3) adalah jumlah produksi yang diperoleh dari hasil usahatani cengkeh dalam sekali panen dihitung dalam Kg-Ton di Kelurahan Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara.

D. Populasi dan sampel

Adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah :

a. Populasi

Populasi adalah penduduk yang bermata pencaharian sebagai petani cengkeh, jumlah populasi petani cengkeh di Kelurahan Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara sebanyak 112 petani. Sampel ditentukan secara acak sederhana (simple random sampling), jumlah petani responden yang dipilih sebesar 10% sehingga sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 35 orang yang berprofesi petani. Menurut Arikunto (2006) penentuan pengambilan sampel adalah apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20- 55% atau lebih.

b. Sampel

Soetrisno dan Hanafie (2017:175) menjelaskan sampel adalah anggota populasi yang dianggap dapat mewakili. Agar dapat menggambarkan secara tepat variabel yang diteliti, maka peneliti

mengambil semua populasi sebagai sampelnya. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan mengambil sebanyak 35 orang menjalankan usahatani cengkeh sebagai mata pencahariannya. Adapun karakteristik sampel sebagai berikut:

- a. Responden Merupakan Penduduk asli di Kelurahan Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara.
- b. Responden telah menjalankan usahatani cengkeh selama lebih dari 5 Tahun.
- c. Rata-rata pendapatan responden berkisar diatas Rp.7.000.000/Panen.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tehnik pengumpulan data perlu dilakukan dengan tujuan agar mendapatkan data-data yang valid dalam penelitian. Untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang akan di teliti, agar di peroleh hasil yang relevan.

2. Kuesioner

Memuat pertanyaan terbuka dan tertutup ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan petani rumput laut.

3. Dokumentasi

Penelitian ini dilakukan dengan cara memperoleh laporan dan dokumen-dokumen lainnya yang erat hubungannya dengan objek penelitian dan membaca literatur-literatur sebagai dasar teori yang akan dijadikan sebagai landasan teoritis dalam penulisan.

F. Teknik Analisis Data

Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tahap-tahap sebagai berikut:

a. Metode Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah suatu metode analisis yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan, kemudian data-data tersebut diklasifikasikan, dianalisis dan diinterpretasikan secara objektif sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai 29ocal ataupun masalah yang diteliti.

b. Uji Kualitas Data

Penelitian ini menggunakan data primer, data dikumpulkan dengan teknik kuesioner, yaitu dengan memberikan pernyataan tertulis kepada responden. Selanjutnya responden memberikan tanggapan atas pernyataan yang diberikan. Mengingat pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Kuesioner yang diberikan dirancang dengan menggunakan *sevent point*-Skala *likert*, keabsahan atau kesahihan suatu hasil penelitian sosial sangat ditentukan oleh alat ukur yang digunakan. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan dua macam pengujian yaitu *test*

of validity (uji validitas atau kesahihan) dan *test of reliability* (uji kehandalan).

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016:121) “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid”. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas tiap butir menggunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari keseluruhan skor tiap butir. Untuk menguji tingkat validitas data menggunakan program dengan menggunakan korelasi *Bivariate Pearson*.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2016: 131), “Instrumen yang *reliable* adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan program SPSS dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

c. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada analisis regresi berganda. Terdapat beberapa asumsi klasik regresi yang harus terpenuhi dahulu sebelum menggunakan analisis regresi linear berganda sebagai alat untuk menganalisa pengaruh dari setiap variabel yang diteliti. Ada beberapa uji asumsi klasik yang harus dipenuhi agar kesimpulan dari regresi tersebut tidak biasa, yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi data normal atau tidak (Ghozali, 2011). Jika data tidak berdistribusi normal maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan menggunakan bantuan program statistik. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika probabilitas lebih besar dari nilai alpha yang ditentukan, yaitu 5%, maka data dikatakan berdistribusi normal, dan sebaliknya jika probabilitas kurang dari 5%, maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018:107) menyatakan bahwa uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar satu atau semua variabel bebas (independen). Multikolinieritas merupakan hubungan linear antara variabel dependen di dalam regresi berganda. Multikolinieritas bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara variabel independent (bebas) dan variabel dependent (terikat) dalam suatu model regresi. Multikolinieritas akan menyebabkan estimator OLS mempunyai varian yang besar dengan demikian standar error juga besar. Jika terdapat korelasi yang tinggi variabel independen tersebut, maka hubungan antara variabel independen dan variabel dependen menjadi terganggu. Ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dilihat dari Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai Tolerance. Jika nilai Tolerance $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji dalam satu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Jika waktu berkaitan satu sama lainnya, masalah ini timbul karena resada problem autokorelasi. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain (*data time series*), sedangkan pada data *crosssection* (silang waktu) masalah autokorelasi jarang terjadi. Dalam suatu pengujian dikatakan baik ketika bebas dari unsur autokorelasi, yang dapat digunakan dalam melakukan pengujian autokorelasi adalah *Runs Test*. Ghozali (2018:120) menerangkan bahwa *runs test* sebagai bagian dari 32ocal3232ic non-parametik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. *Runs Test* digunakan dengan tingkat signifikansi 0.05. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. *Runst Test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis). Apabila nilai signifikansi kurang dari signifikansi 0.05 yang berarti hipotesis nol ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual tidak random atau terjadi autokorelasi antar nilai residual.

Runs Test dilakukan dengan membuat hipotesis dasar, yaitu:

: residual (res_1) random (acak)

: residual (res_1) tidak random

Dengan hipotesis dasar di atas, maka dasar pengambilan keputusan uji autokorelasi dengan *Runs Test* adalah (Ghozali, 2018;120):

- a. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih kecil < dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi.
- b. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar > dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.
- d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2017:134). Jika variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Salah satu cara untuk memprediksi heterokedastisitas dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot*.

d. Metode Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah suatu metode analisis yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan, kemudian data-data tersebut diklasifikasikan, dianalisis dan diinterpretasikan secara objektif sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai 33ocal ataupun masalah yang diteliti.

a. Metode Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis tentang hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Untuk mengetahui pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen digunakan model regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan petani cengkeh

a = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

X_1 = Modal

X_2 = Tenaga Kerja

X_3 = Produksi

ϵ = Eror Term

b. Pengujian Hipotesis

a) Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) berguna untuk mengukur seberapa besar peranan variabel independen secara simultan berpengaruh pada variabel dependen. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Sebaliknya jika R² yang mendekati satu menandakan variabel-variabel independen memberikan 34ocal34 semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

b) Uji Simultan (Uji – F)

Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji Anova (Analysis of Variance) yaitu uji yang digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat dan untuk menguji apakah model regresi yang ada signifikan atau tidak signifikan Widarjono (2009).

Hipotesis yang digunakan dalam uji F adalah sebagai berikut:

1) $H_0 : \beta_i = 0$ dengan asumsi menyatakan bahwa,

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara semua variabel independen secara bersama terhadap variabel dependen.

2) $H_a : \beta_i \neq 0$ dengan asumsi menyatakan bahwa,

H_a : Terdapat pengaruh secara bersama-sama semua variabel independen terhadap variabel dependen.

c) Uji Parsial (Uji-t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t digunakan untuk menjawab hipotesis 1 dan 2 dengan cara:

1. Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel.

Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

2. Jika nilai signifikan $\alpha < 0,05$ maka hipotesis ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap

variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$ maka hipotesis diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.



BAB IV

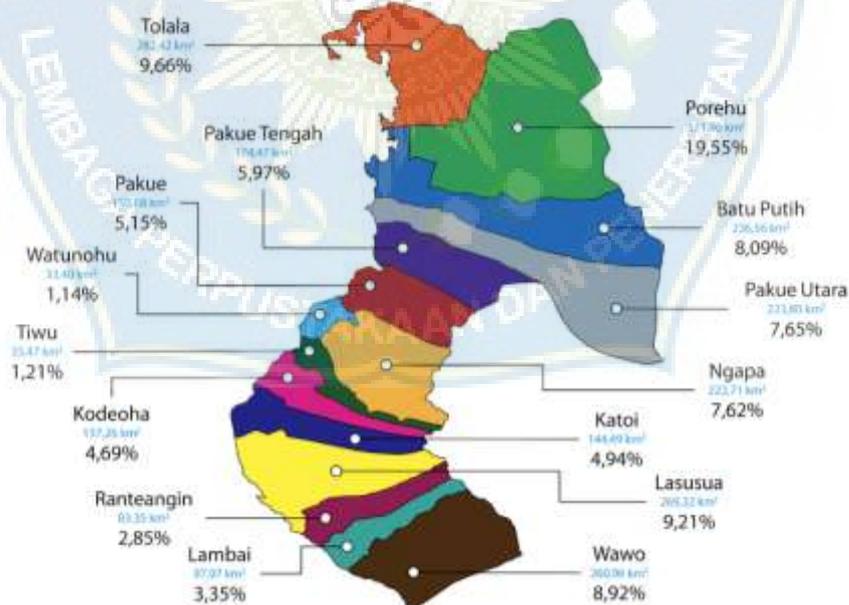
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Kabupaten Kolaka Utara

Kabupaten Kolaka Utara merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sulawesi Tenggara, Indonesia, Kabupaten Kolaka Utara berada di daratan tenggara pulau Sulawesi dan secara geografis terletak pada bagian barat. Kabupaten Kolaka Utara memanjang dari utara ke selatan berada diantara 2°46'45" – 3°50'50" lintang selatan dan membentang dari barat ke timur di antara 120°41'16' – 121°26'31" bujur timur dan mencakup wilayah daratan dan kepulauan yang memiliki daratan seluas 3,391 km dan wilayah perairan (laut) diperkirakan seluas 5.000 km.

Gambar 4.1 Peta Kabupaten Kolaka Utara



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka Utara

Kabupaten Kolaka secara Administratif terbagi atas 15 kecamatan, 6 Kelurahan dan 127 Desa yang mempunyai batas - batas wilayah : Sebelah Utara dengan Kabupaten Luwu Utara, Sebelah Timur dengan Kecamatan Uluwoi Kabupaten Kolaka dan Kabupaten Konawe Utara, Sebelah Barat berbatasan dengan pantai timur teluk bone dan Kecamatan Wolo Kabupaten Kolaka. Keadaan permukaan wilayah Kabupaten Kolaka Utara umumnya terdiri dari gunung dan bukit yang memanjang dari utara ke selatan. Di antara gunung dan bukit terbentang dataran-dataran yang merupakan daerah potensial untuk pengembangan sektor pertanian.

Kabupaten Kolaka Utara memiliki beberapa sungai yang tersebar pada enam Kecamatan. Sungai tersebut pada umumnya memiliki potensi yang dapat dijadikan sebagai sumber tenaga, kebutuhan industri, kebutuhan rumah tangga dan kebutuhan irigasi serta pariwisata. Mempunyai ketinggian umumnya di bawah 1.000 meter dari permukaan laut dan berada di sekitar daerah khatulistiwa maka daerah ini beriklim tropis.

B. Karakteristik Responden

Karakteristik responden berguna untuk menguraikan deskripsi dalam menggambarkan identitas responden menurut sampel penelitian yang telah disiapkan dalam membrikan jawaban dengan data yang cukup akurat sebagai bahan acuan dalam penelitian ini. Sampel penelitian ini yang kemudian dikelompokkan menurut jenis kelamin.

a. Jumlah Responden Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menjadi petani cengkeh di Kelurahan Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan

kuesioner secara langsung kepada para pelaku usaha tiram bakar atau responden. Proses pendistribusian data dilakukan selama satu bulan.

Tabel 4.1 Rincian Perolehan Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah kuesioner yang diperoleh	35 buah kuesioner
2	Jumlah kuesioner yang dapat diolah	35 buah kuesioner

Sumber: Output SPSS diolah, 2024

Kuesioner yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 35 kuesioner dan dapat diolah pada proses selanjutnya ialah sebanyak 35 kuesioner, sesuai dengan jumlah responden yang diperlukan dalam penelitian.

b. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-laki	26 Orang	71,4%
Perempuan	9 Orang	28,6%
Total	35	100%

Sumber: Output SPSS diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.2, diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah laki-laki yang berjumlah 26 orang dan perempuan sebesar 9 orang dengan persentase sebesar 100%.

C. Hasil Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskripsi variabel penelitian yang disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum

mengenai penyebaran data yang diperoleh dan menjelaskan tahapan analisis yang dilakukan. Data yang disajikan berupa data mentah yang diolah menggunakan teknik statistik deskripsi. Adapun yang disajikan dalam deskripsi variabel dari pernyataan responden ini adalah berupa distribusi frekuensi yang disajikan per indikator beserta presentase frekuensi dan perolehan skor.

Berdasarkan judul dan perumusan masalah penelitian, yaitu ada variabel Modal (X1), Tenaga Kerja (X2) Produksi (X3) dan Pendapatan petani cengkeh (Y). sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 35 orang petani cengkeh dengan membagi kuesioner dan menanyakan bagaimana tanggapan dari responden terhadap Pendapatan petani cengkeh di Kelurahan Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara.

a. Deskripsi variabel Modal (X1)

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner yang telah diterima dari responden sebagai suatu jawaban dalam menjelaskan pernyataan dan tanggapan dari para masyarakat yang menjalankan usaha tiram bakar, maka hasil yang diperoleh untuk variabel Modal sebagai berikut:

Tabel 4.3 Tanggapan Responden Mengenai Modal

Pernyataan	Dimensi	Keterangan				
		STS	TS	KS	S	SS
X1.1	<i>Frequency</i>	-	-	-	9	26
	<i>Percent (%)</i>				25,7%	74,3%
X1.2	<i>Frequency</i>	-	2	1	12	20
	<i>Percent (%)</i>		5,7%	2,9%	34,3%	57,1%
X1.3	<i>Frequency</i>	-	-	1	19	15
	<i>Percent (%)</i>			2,9%	54,3%	42,9%
X1.4	<i>Frequency</i>	-	1	1	11	22
	<i>Percent (%)</i>		2,9%	2,9%	31,4%	62,9%
X1.5	<i>Frequency</i>	-	-	1	10	27
	<i>Percent (%)</i>			2,9%	28,6%	68,6%
X1.6	<i>Frequency</i>	-	--	-	6	29
	<i>Percent (%)</i>				17,1%	82,9%
		Σ				
		Modal (X1)				

Sumber: Output SPSS diolah, tahun 2024

Berdasarkan pada tabel 4.3 diatas, variabel Modal (X1) berikut tanggapan responden terhadap setiap pernyataan adalah sebagai berikut:

- a) Modal memiliki peran yang paling utama dalam menjalankan usaha tani cengkeh. Hasil yang ditunjukkan persentase memilih Setuju 25,7% dan Sangat Setuju 74,3%.
- b) Jumlah modal yang digunakan tergantung dari luas lahan yang dimiliki. Hasil yang ditunjukkan persentase memilih Tidak Setuju 5,7%, Kurang Setuju 2,9%, Setuju 34,3% dan Sangat Setuju 57,1%.
- c) Besar Modal yang dikeluarkan dapat mempengaruhi jumlah produksi usaha tani cengkeh. Hasil yang ditunjukkan persentase memilih Kurang Setuju 2,9%, Setuju 54,3% dan Sangat Setuju 42,9%.
- d) Semakin banyak Modal yang dimiliki maka akan mempengaruhi aktivitas dan hasil produksi. Hasil yang ditunjukkan persentase memilih Tidak Setuju 2,9%, Kurang Setuju 2,9%, Setuju 31,4% dan Sangat Setuju 62,9%.
- e) Modal dapat mempengaruhi waktu dan jumlah produksi usaha tani cengkeh. Hasil yang ditunjukkan persentase memilih Tidak Setuju 2,9%, Setuju 28,6% dan Sangat Setuju 68,6%.
- f) Modal dapat mempengaruhi kualitas dan produktivitas usaha tani cengkeh. Hasil yang ditunjukkan persentase memilih Setuju 17,1% dan Sangat Setuju 82,9%.

b. Deskripsi variabel Tenaga Kerja (X2)

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner yang telah diterima dari responden sebagai suatu jawaban dalam menjelaskan pernyataan dan tanggapan, maka hasil yang diperoleh untuk variabel Tenaga Kerja sebagai berikut:

Tabel 4.4 Tanggapan Responden Mengenai Tenaga Kerja

Pernyataan	Dimensi	Keterangan				
		STS	TS	KS	S	SS
X2.1	Frequency	-	1	-	11	22
	Percent (%)		2,9%		34,3%	62,9%
X2.2	Frequency	-	1	3	12	19
	Percent (%)		2,9%	8,6%	34,3%	54,3%
X2.3	Frequency	-	-	-	18	17
	Percent (%)				51,4%	48,6%
X2.4	Frequency	-	3	1	17	14
	Percent (%)		3,6%	2,9%	48,6%	40,0%
X2.5	Frequency	-	-	2	14	19
	Percent (%)			5,7%	40,0%	54,3%
X2.6	Frequency	-	1	-	17	17
	Percent (%)		2,9%		48,6%	48,6%
		Σ				
		Tenaga Kerja (X2)				

Sumber: Output SPSS diolah, tahun 2024

Berdasarkan pada tabel 4.4 diatas, variabel Tenaga Kerja (X2) berikut tanggapan responden terhadap setiap pernyataan adalah sebagai berikut:

- a) Tenaga kerja berpengalaman dan keahlian yang dimiliki dapat mempengaruhi hasil produksi. Hasil yang ditunjukkan persentase memilih Tidak Setuju 2,9%, Setuju 34,3% dan Sangat Setuju 62,9%.
- b) Usaha cengkeh dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Hasil yang ditunjukkan persentase memilih Tidak Setuju 2,9%, Kurang Setuju 8,6%, Setuju 34,3% dan Sangat Setuju 54,3%.
- c) Tenaga kerja yang ahli dan terampil dapat meningkatkan hasil produksi. Hasil yang ditunjukkan persentase memilih Setuju 51,4% dan Sangat Setuju 48,6%.

- d) Usaha tani cengkeh dapat meningkatkan produktivitas masyarakat. Hasil yang ditunjukkan persentase memilih Tidak Setuju 8,6%, Kurang Setuju 2,9%, Setuju 48,6% dan Sangat Setuju 40,0%.
- e) Kreativitas Tenaga kerja yang dimiliki seorang petani dapat mengetahui dampak kerugian dan ancaman yang dihadapi dalam usaha tani cengkeh. Hasil yang ditunjukkan persentase memilih Kurang Setuju 5,7%, Setuju 40,0% dan Sangat Setuju 54,3%.
- f) Jumlah Tenaga kerja yang dimiliki dapat mempengaruhi produktivitas hasil panen cengkeh. Hasil yang ditunjukkan persentase memilih Tidak Setuju 2,9%, Setuju 48,6% dan Sangat Setuju 48,6%.

c. Deskripsi variabel Produksi (X3)

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner yang telah diterima dari responden sebagai suatu jawaban dalam menjelaskan pernyataan dan tanggapan dari para petani cengkeh, maka hasil yang diperoleh untuk variabel Produksi sebagai berikut:

Tabel 4.5 Tanggapan Responden Mengenai Produksi

Pernyataan	Dimensi	Keterangan				
		STS	TS	KS	S	SS
X3.1	<i>Frequency</i>	-	-	-	11	24
	<i>Percent (%)</i>				31,4%	68,6%
X3.2	<i>Frequency</i>	-	1	3	14	17
	<i>Percent (%)</i>		2,9%	8,6%	40,0%	48,6%
X3.3	<i>Frequency</i>	1	-	1	18	15
	<i>Percent (%)</i>	2,9%		2,9%	51,4%	42,9%
X3.4	<i>Frequency</i>	-	2	2	13	18
	<i>Percent (%)</i>		5,7%	5,7%	37,1%	51,4%
X3.5	<i>Frequency</i>	-	1	-	19	17
	<i>Percent (%)</i>		2,9%		54,3%	42,9%
X3.6	<i>Frequency</i>	-	-	1	8	26
	<i>Percent (%)</i>			2,9%	22,9%	74,3%
		Σ				
		Produksi (X3)				

Sumber: Output SPSS diolah, tahun 2024

Berdasarkan pada tabel 4.5 diatas, variabel Produksi (X3) berikut tanggapan responden terhadap setiap pernyataan adalah sebagai berikut:

- a) Faktor Produksi dapat mempengaruhi pendapatan petani cengkeh. Hasil yang ditunjukkan persentase memilih Setuju 31,4% dan Sangat Setuju 68,6%.
- b) Jumlah panen dan produktivitas cengkeh dapat meningkatkan pendapatan petani cengkeh. Hasil yang ditunjukkan persentase memilih Sangat Tidak Setuju 2,9%, Kurang Setuju 8,6%, Setuju 40,0% dan Sangat Setuju 48,6%.
- c) Kualitas Produksi cengkeh dapat mempengaruhi harga cengkeh. Hasil yang ditunjukkan persentase memilih Tidak Setuju 2,9%, Kurang Setuju 2,9%, Setuju 51,4% dan Sangat Setuju 42,9%.
- d) Waktu Produksi cengkeh dapat mempengaruhi pendapatan petani cengkeh. Hasil yang ditunjukkan persentase memilih Tidak Setuju 5,7%, Kurang Setuju 5,7%, Setuju 37,1 dan Sangat Setuju 51,4%.
- e) Produksi mampu ditingkatkan dengan memberikan pupuk dan menjaga kualitas panen cengkeh. Hasil yang ditunjukkan persentase memilih Tidak Setuju 2,9%, Setuju 54,3% dan Sangat Setuju 42,9%.
- f) Aktivitas produksi yang baik dapat meningkatkan pendapatan petani. Hasil yang ditunjukkan persentase memilih Kurang Setuju 2,9%, Setuju 22,9% dan Sangat Setuju 74,3%.

d. Deskripsi variabel Pendapatan petani cengkeh (Y)

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner yang telah diterima dari responden sebagai suatu jawaban dalam menjelaskan pernyataan

dan tanggapan dari petani cengkeh, maka hasil yang diperoleh untuk variabel Pendapatan petani cengkeh sebagai berikut:

Tabel 4.6 Tanggapan Responden Mengenai Pendapatan petani cengkeh

Pernyataan	Dimensi	Keterangan				
		STS	TS	KS	S	SS
Y1	<i>Frequency</i>	-	-	-	12	23
	<i>Percent (%)</i>				34,3%	65,7%
Y2	<i>Frequency</i>	-	-	-	10	25
	<i>Percent (%)</i>				28,6%	71,4%
Y3	<i>Frequency</i>	-	-	1	20	20
	<i>Percent (%)</i>			2,9%	40,0%	57,1%
Y4	<i>Frequency</i>	-	-	-	11	24
	<i>Percent (%)</i>				31,4%	68,6%
Y5	<i>Frequency</i>	-	-	-	15	20
	<i>Percent (%)</i>				42,9%	57,1%
Y6	<i>Frequency</i>	-	-	-	12	23
	<i>Percent (%)</i>				34,3%	65,7%
Σ						
Pendapatan petani cengkeh (Y)						

Sumber: Output SPSS diolah, tahun 2024

Berdasarkan pada tabel 4.6 diatas, variabel Pendapatan petani cengkeh berikut tanggapan responden terhadap setiap pernyataan adalah sebagai berikut:

- a) Pendapatan yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan. Hasil yang ditunjukkan memilih Setuju 34,3% dan Sangat Setuju 65,7%.
- b) Pendapatan dari hasil produksi usaha tani cengkeh yang diperoleh dapat mencukupi kehidupan sehari-hari. Hasil yang ditunjukkan memilih Setuju 28,6% dan Sangat Setuju 71,4%.
- c) Pendapatan dari usaha tani cengkeh telah sebanding dengan modal yang telah dikeluarkan. Hasil yang ditunjukkan memilih Kurang Setuju 2,9%, Setuju 40,0% dan Sangat Setuju 57,1%.

- d) Pendapatan yang diperoleh dapat mengembangkan usaha tani cengkeh. Hasil yang ditunjukkan memilih Setuju 31,4% dan Sangat Setuju 68,6%.
- e) Pendapatan yang didapatkan tidak menentu tergantung dari hasil panen yang didapatkan. Hasil yang ditunjukkan memilih Setuju 42,9% dan Sangat Setuju 57,1%.
- f) Pendapatan yang diperoleh telah mensejahterakan para petani cengkeh. Hasil yang ditunjukkan memilih Setuju 34,3% dan Sangat Setuju 65,7%.

2. Analisis Inferensial

1.1 Uji Instrument

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk menghitung uji validitas, bandingkan nilai *correlated item-total correlations* (r_{hitung}) dengan hasil r_{tabel} . Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka pertanyaan atau tersebut valid.

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Modal

Item Pernyataan	Nilai R_{hitung}	Nilai R_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,497	0,333	Valid
X1.2	0,430		Valid
X1.3	0,477		Valid
X1.4	0,412		Valid
X1.5	0,497		Valid

X1.6	0,481		Valid
------	-------	--	-------

Sumber: Output SPSS diolah, tahun 2024

Dari tabel 4.7, diketahui masing-masing item pernyataan memiliki r_{hitung} > dari r_{tabel} (0,333). Dengan demikian, item pernyataan pada variabel Modal (X1) dinyatakan valid.

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Tenaga Kerja

Item Pernyataan	Nilai R_{hitung}	Nilai R_{tabel}	Keterangan
X2.1	0,457	0,333	Valid
X2.2	0,543		Valid
X2.3	0,452		Valid
X2.4	0,391		Valid
X2.5	0,484		Valid
X2.6	0,534		Valid

Sumber: Output SPSS diolah, tahun 2024

Dari tabel 4.8, diketahui masing-masing item pernyataan memiliki r_{hitung} > dari r_{tabel} (0,333). Dengan demikian, item pernyataan pada variabel Tenaga Kerja (X2) dinyatakan valid.

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Produksi

Item Pernyataan	Nilai R_{hitung}	Nilai R_{tabel}	Keterangan
X3.1	0,474	0,333	Valid
X3.2	0,631		Valid
X3.3	0,395		Valid
X3.4	0,523		Valid
X3.5	0,415		Valid
X3.6	0,483		Valid

Sumber: Output SPSS diolah, tahun 2024

Dari tabel 4.9, diketahui masing-masing item pernyataan memiliki r_{hitung} > dari r_{tabel} (0,333). Dengan demikian, item pernyataan pada variabel Produksi (X3) dinyatakan valid.

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Pendapatan petani cengkeh

Item Pernyataan	Nilai R_{hitung}	Nilai R_{tabel}	Keterangan
Y1.1	0,523	0,333	Valid
Y1.2	0,534		Valid
Y1.3	0,617		Valid
Y1.4	0,585		Valid
Y1.5	0,539		Valid
Y1.6	0,544		Valid

Sumber: Output SPSS diolah, tahun 2024

Dari tabel 4.10, diketahui masing-masing item pernyataan memiliki r_{hitung} > dari r_{tabel} (0,333). Dengan demikian, item pernyataan pada variabel Pendapatan petani cengkeh (Y) dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Nilai reliabilitas menjelaskan bahwa setiap variabel dapat terbebas dari gejala reabilitas dan dapat diuji pada pengujian selanjutnya ditunjukkan oleh koefisien *Cronbach Alpha* > 0,60.

Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliabilitas Coefficient	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Modal	6 item pernyataan	0,764	Reliabel
Tenaga Kerja	6 item pernyataan	0,727	Reliabel
Produksi	6 item pernyataan	0,734	Reliabel

Pendapatan petani cenkeh	6 item pernyataan	0,791	Reliabel
-----------------------------	-------------------	-------	----------

Sumber: Output SPSS diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.11, menunjukkan bahwa semua variabel tersebut mempunyai nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua item variabel adalah reliabel.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu melakukan Uji prasyarat analisis atau yang sering disebut uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan apakah model tersebut tidak terdapat masalah normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedasitas. Setiap uji prasyarat yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan SPSS (Statistical Product Service Solutions) versi 24. Jika semua uji tersebut terpenuhi, maka model analisis layak untuk digunakan.

b. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan dengan maksud untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Uji Normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dalam melihat apakah data yang ingin di uji terbebas dari pengujian normalitas dan berdistrusi normal . Uji Kolmogorov-Smirnov menggunakan bantuan SPSS versi 24 untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dilihat pada basis *Asymph. Sig (2-tailed)*. Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila *Asymph. Sig (2-tailed)* lebih dari 0,05 maka

data dikatakan berdistribusi normal, dan sebaliknya jika Asymp. Sig (2-tailed) kurang dari 5% maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.15211258
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.091
	Negative	-.098
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output SPSS 24, tahun 2024

Dari tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov yang diperoleh maka berdistribusi normal nilai Asymp. Sig. (2-tailed) dengan nilai sebesar 0,200 dan nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal sehingga dapat dilakukan pada pengujian selanjutnya.

c. Multikolinearitas

Ghozali (2018:107) menyatakan bahwa uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar satu atau semua variabel bebas (independen). Multikolinieritas merupakan hubungan linear antara variabel dependen di dalam regresi berganda. Jika terdapat korelasi yang tinggi variabel independen tersebut, maka hubungan antara variabel independen dan variabel dependen menjadi terganggu. Ada tidaknya

multikolinearitas dapat dilihat dan dijelaskan di dalam model regresi dari Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai Tolerance. Jika nilai Tolerance $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil dari uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Modal	.930	1.076
	Tenaga Kerja	.937	1.067
	Produksi	.981	1.020

a. Dependent Variable: Pendapatan petani cengkeh
 Sumber : Output SPSS 24, tahun 2024

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.5, dengan hasil perhitungan nilai *Tolerance* menunjukkan bahwa nilai tolerance di atas 0,10 dan hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF) di bawah 10, sehingga dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam regresi.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2018:111) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji dalam satu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala autokorelasi dilakukan dengan Uji Runs, *Runs Test* digunakan dengan tingkat signifikansi 0,05. *Runst Test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis). Apabila

nilai signifikansi lebih dari signifikansi 0.05 yang berarti hipotesis H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual random (acak).

Tabel 4.14 Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	1.12022
Cases < Test Value	17
Cases >= Test Value	18
Total Cases	35
Number of Runs	16
Z	-.682
Asymp. Sig. (2-tailed)	.495

a. Median

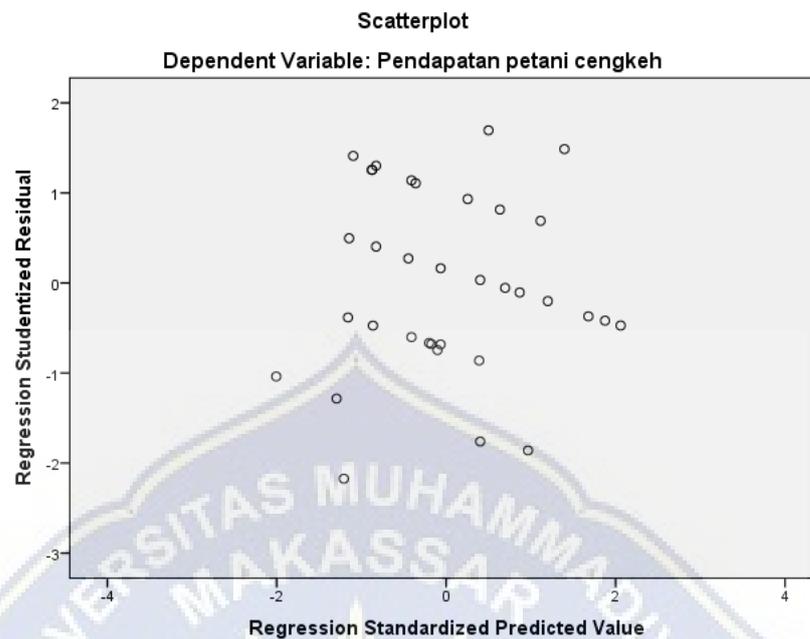
Sumber : Output SPSS 24, tahun 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.6 dapat dilihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) dengan nilai sebesar 0,495 > 0,05 sehingga H_0 tidak dapat ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang dipergunakan tersebut (*random*). Dapat diketahui bahwa koefisien bebas dari gangguan dan gejala autokorelasi.

e. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Salah satu cara untuk memprediksi heterokedastisitas dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot*. Untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas pada penelitian ini maka gambar 4.2 menjelaskan sebagai berikut:

Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : Output SPSS 24, tahun 2024

Dari gambar 4.1 scatterplot dapat diketahui bahwa titik-titik data menyebar dan di bawah angka 0, titik data tidak mengumpul hanya di atas dan di bawah saja, dan penyebarannya tidak membentuk pola, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian regresi linear berganda ini tidak terdapat heterokedastisitas.

2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu, Modal (X_1), Tenaga Kerja (X_2) dan Produksi (X_3) berpengaruh terhadap variabel independen Pendapatan petani cengkeh di Kelurahan Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara (Y). Untuk menguji ada tidaknya pengaruh tiap variabel bebas terhadap variabel terikat maka dilakukan pengujian model regresi dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.754	5.365		4.986	.000
	Modal	9.128	3.139	2.567	3.418	.000
	Tenaga Kerja	6.190	2.128	2.164	2.482	.004
	Produksi	4.017	1.917	1.525	2.141	.009

a. Dependent Variable: Pendapatan petani cengkeh

Sumber : Output SPSS 24, olah data sekunder tahun 2024

Dari hasil uji regresi diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 26,754 + 9,128 X_1 + 6,190 X_2 + 4,017 X_3$$

Keterangan:

Y = Pendapatan petani cengkeh

a = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

X_1 = Modal

X_2 = Tenaga Kerja

X_3 = Produksi

ϵ = Error Term

Koefisien-koefisien pada persamaan regresi linear berganda pada tabel 4.15 dapat dipahami sebagai berikut:

- a. Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa nilai konstanta mempunyai arah koefisien regresi positif yaitu sebesar 26,754. Menunjukkan bahwa apabila variabel lain mengalami peningkatan sebesar 1% maka variabel Pendapatan petani cengkeh di Kelurahan Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara mengalami peningkatan sebesar 26,754%.

- b. Berdasarkan hasil penelitian dan uji regresi X_1 Modal bernilai positif sebesar 9,128, yang artinya bahwa setiap kenaikan 1% variabel Modal maka Pendapatan petani cengkeh di Kelurahan Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara mengalami peningkatan sebesar 9,128%.
- c. Berdasarkan hasil penelitian dan uji regresi X_2 Tenaga Kerja bernilai positif sebesar 6,190, yang artinya bahwa setiap kenaikan sebesar 1% variabel Tenaga Kerja maka Pendapatan petani cengkeh di Kelurahan Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara mengalami peningkatan sebesar 6,190%.
- d. Berdasarkan hasil penelitian dan uji regresi X_3 Produksi bernilai positif sebesar 4,017, yang artinya bahwa setiap kenaikan sebesar 1% variabel Produksi maka Pendapatan petani cengkeh di Kelurahan Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara Pendapatan mengalami peningkatan sebesar 4,017%.

3. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018: 97) koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. uji koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi independen, maka dalam bentuk pengukuran ini perlu diketahui melalui adjusted R square sebagai salah satu metode perhitungan untuk mengetahui nilai yang mendekati satu variabel-

variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen, dapat dilihat pada tabel 4.16 sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.810 ^a	.778	.711	1.20657

Sumber : Output SPSS 24 diolah, 2024

Dari tabel 4.16 menjelaskan bahwa nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,711 yang berarti bahwa variabel independen Modal, Tenaga Kerja dan Produksi mempengaruhi variabel dependen Pendapatan petani cengkeh di Kelurahan Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara. yaitu sebesar 71,1%, sementara sisanya 28,9% dipengaruhi dari faktor-faktor lain.

b. Uji Simultan (Uji F)

Menurut (Karlina, 2017) uji signifikan F (simultan) digunakan untuk menguji pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Uji secara simultan untuk mengetahui apakah variabel independen Modal, Tenaga Kerja dan Produksi secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen Pendapatan petani cengkeh di Kelurahan Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara dari hasil uji simultan dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut:

Tabel 4.17 Hasil Uji Simultan (Uji F)ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	13.841	3	4.280	22.879	.000 ^b
Residual	145.130	31	6.456		
Total	148.971	34			

Sumber : Output SPSS 24, olah data sekunder tahun 2024

Dari hasil regresi yang ditunjukkan pada tabel 4.17, variabel Luas Modal (X_1), Tenaga Kerja (X_2) dan Produksi (X_3) berpengaruh terhadap Pendapatan petani cengkeh di Kelurahan Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara (Y) secara simultan/bersama-sama menunjukkan hasil nilai F_{hitung} sebesar 21.407 dengan signifikan F sebesar 0.000 atau lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, Sehingga Hasil ini menyatakan bahwa secara simultan semua variabel independen yaitu Modal (X_1), Tenaga Kerja (X_2) dan Produksi (X_3) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen (Y) Pendapatan petani cengkeh di Kelurahan Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara.

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel dependen Modal (X_1), Tenaga Kerja (X_2) dan Produksi (X_3) berpengaruh terhadap variabel independen Pendapatan petani cengkeh di Kelurahan Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara (Y) secara parsial atau secara individu dalam menerangkan variabel independen. dari hasil uji parsial dapat dilihat pada tabel 4.18.

Tabel 4.18 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.754	5.365		4.986	.000
	Modal	9.128	3.139	2.567	3.418	.000
	Tenaga Kerja	6.190	2.128	2.164	2.482	.004
	Produksi	4.017	1.917	1.525	2.141	.009

Sumber : Output SPSS 24, olah data sekunder tahun 2024

Berdasarkan hasil Uji Parsial (Uji t) melalui analisis regresi, diperoleh hasil variabel independen yaitu Modal (X_1), Tenaga Kerja (X_2) dan Produksi (X_3) terhadap variabel dependen Pendapatan petani cengkeh di Kelurahan Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara (Y) secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Modal terhadap Pendapatan petani cengkeh di Kelurahan Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara.

Berdasarkan nilai signifikansi pada uji parsial variabel Modal (X_1) mempunyai angka signifikan sebesar 0,000 karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka Berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , hasil yang ditunjukkan pada nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,418 > 1.693$) sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Menyatakan bahwa variabel Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan petani cengkeh di Kelurahan Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara.

2. Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pendapatan petani cengkeh di Kelurahan Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara.

Berdasarkan nilai signifikansi pada uji parsial variabel Tenaga Kerja (X_2) mempunyai angka signifikan sebesar 0,005 karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,004 < 0,05$). Maka Berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , hasil yang ditunjukkan pada nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,482 > 1.693$) sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Menyatakan bahwa variabel Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan petani cengkeh di Kelurahan Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara.

3. Pengaruh Produksi terhadap Pendapatan petani cengkeh di Kelurahan Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara.

Berdasarkan nilai signifikansi pada uji parsial variabel Produksi (X_3) mempunyai angka signifikan sebesar 0,000 karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,009 < 0,05$). Maka Berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , hasil yang ditunjukkan pada nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,141 > 1.693$) sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Menyatakan bahwa variabel Produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan petani cengkeh di Kelurahan Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan beberapa tahapan pengujian maka interpretasi model secara rinci atau spesifik mengenai hasil pengujian dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pengaruh Modal terhadap Pendapatan petani cengkeh di Kelurahan Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara.

Berdasarkan dari hasil uji parsial variabel Modal (X_1) mempunyai angka signifikan sebesar 0,002 karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka Berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , hasil yang ditunjukkan pada nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,418 > 1,693$) maka dapat dijelaskan bahwa Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan petani cengkeh di Kelurahan Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara. Hal tersebut dapat menjelaskan bahwa ketika penggunaan Modal yang dimiliki semakin besar dari jumlah pupuk dan peralatan tani yang lengkap maka akan mempengaruhi kualitas panen dan peluang pasar dari panen cengkeh sehingga akan meningkatkan Pendapatan petani cengkeh di Kelurahan Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara.

Hasil tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muh Yakup (2022) dengan judul Analisis kelayakan finansial Usahatani Cengkeh di Kecamatan Latambaga Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara, yang menunjukkan bahwa variabel Modal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pendapatan Usahatani Cengkeh.

- b. Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pendapatan petani cengkeh di Kelurahan Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara.

Berdasarkan dari hasil uji parsial variabel Tenaga Kerja (X_2) mempunyai angka signifikan sebesar 0,005 karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,004 < 0,05$). Maka Berdasarkan perbandingan

nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , hasil yang ditunjukkan pada nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,482 > 1,693$) maka dapat dijelaskan bahwa Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan petani cengkeh di Kelurahan Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara. Hal tersebut dapat menjelaskan bahwa ketika jumlah Tenaga Kerja yang dimiliki semakin banyak, memiliki keahlian dalam meningkatkan kualitas cengkeh dan dapat membuka banyak peluang kerja bagi masyarakat untuk mengolah hasil panen cengkeh dengan baik maka akan meningkatkan jumlah Pendapatan petani cengkeh di Kelurahan Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara.

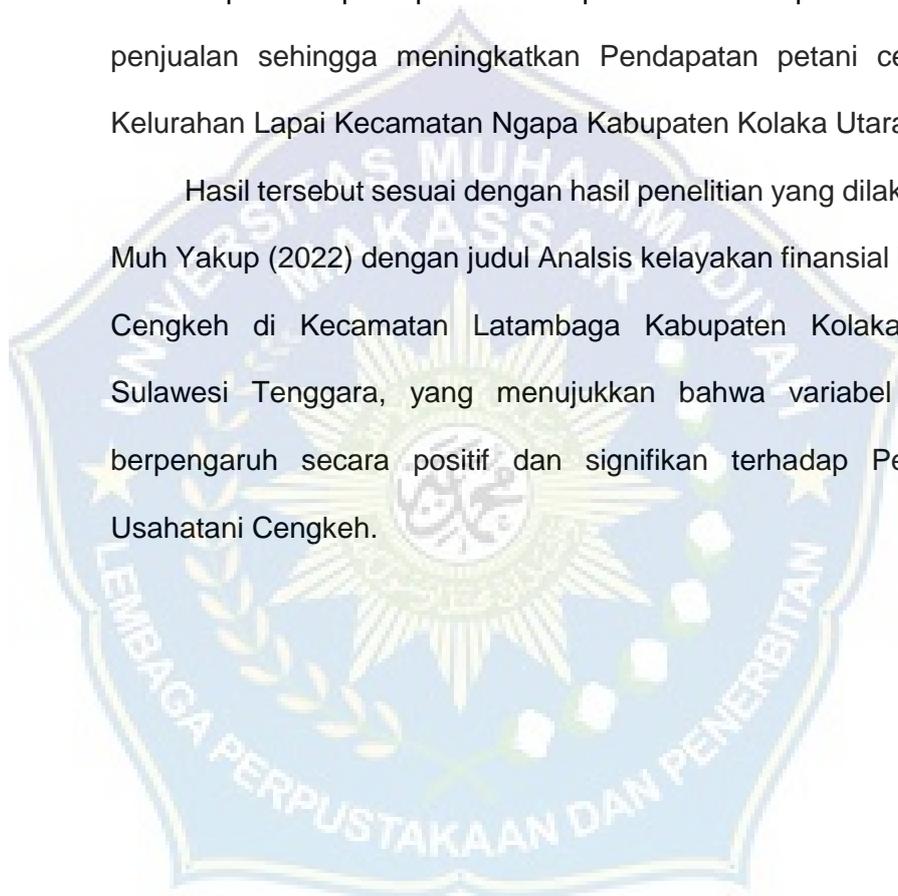
Hasil tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muh Yakup (2022) dengan judul Analisis kelayakan finansial Usahatani Cengkeh di Kecamatan Latambaga Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara, yang menunjukkan bahwa variabel Tenaga Kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pendapatan Usahatani Cengkeh.

- c. Pengaruh Produksi terhadap Pendapatan petani cengkeh di Kelurahan Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara.

Berdasarkan dari hasil uji parsial variabel Produksi (X_3) mempunyai angka signifikan sebesar 0,000 karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,009 < 0,05$). Maka Berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , hasil yang ditunjukkan pada nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,141 > 1,693$) maka dapat dijelaskan bahwa Produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan petani cengkeh di Kelurahan Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka

Utara. Hal tersebut dapat menjelaskan bahwa ketika jumlah produksi semakin banyak dari hasil panen dan kualitas panen yang baik maka akan menaikkan harga cengkeh sehingga akan meningkatkan Pendapatan yang dimiliki seseorang semakin banyak maka keahlian yang dimiliki dalam melakukan pengolahan tiram bakar semakin baik untuk dapat mempercepat aktivitas produksi dan dapat meningkatkan penjualan sehingga meningkatkan Pendapatan petani cengkeh di Kelurahan Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara.

Hasil tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muh Yakup (2022) dengan judul Analisis kelayakan finansial Usahatani Cengkeh di Kecamatan Latambaga Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara, yang menunjukkan bahwa variabel Produksi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pendapatan Usahatani Cengkeh.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Modal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pendapatan petani cengkeh di Kelurahan Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara.
2. Tenaga Kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pendapatan petani cengkeh di Kelurahan Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara.
3. Produksi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pendapatan petani cengkeh di Kelurahan Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Kolaka Utara diharapkan dapat membantu para petani cengkeh dalam mengembangkan usaha tani yang dilakukan khususnya di Desa petani cengkeh di Kelurahan Lapai Kecamatan Ngapa dengan memberi bantuan alat tani serta program pengembangan hasil panen agar dapat lebih baik lagi sehingga mampu meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan para petani cengkeh di Kelurahan Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara.

2. Bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian dengan mempertimbangkan beberapa faktor-faktor lainnya diluar dari variabel yang ada dalam penelitian ini dengan menambahkan variabel faktor Kualitas tanaman cengkeh, Teknologi, Luas Lahan dan Kondisi Cuaca di Kelurahan Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara. Sehingga beberapa aspek lain dapat menjadi suatu perspektif baru dalam mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi Pendapatan petani cengkeh di Kelurahan Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara. dengan demikian hasil yang diharapkan dapat mengungkap lebih banyak permasalahan dan memberikan temuan-temuan penelitian yang lebih lengkap dan bermanfaat bagi banyak pihak.



DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, S (2018). Manajemen Pemasaran (Dasar, Konsep & Strategi). Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ahmar, (2019). *Implementasi potensi agribisnis dalam pengembangan pertanian di Indonesia*. Jurnal Agribisnis. Fakultas Pertanian.
- Arikunto, 2006 :130. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al Muhdhar, MHI, et al., (2018). *Keanekaragaman tumbuhan rempah dan pangan. Unggulan 65ocal*.
- Anita Rahmawaty, *Ekonomi Mikro Islam*, Kudus: Nora Media Enterprise, 2008.
- Belladina Sannia, R. Hanung Ismono, Begem Viantimala, *Hubungan Kualitas Karet Rakyat dengan Tambahan Pendapatan Petani di Desa Program dan Non-Program*, Jurnal Pertanian, Vol.1 No.1, Januari 2013.
- Daryanto & Setyabudi, Ismanto. (2019). *Konsumen dan pelayanan prima*. Yogyakarta: Gava media.
- Gazali. 2017:1. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis bersama SPSS*. CV. Wade Group.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2017. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Helin, Garlinia, Yudawisastra, et al., (2023). "Teori produksi dan biaya" Wdina Media Utama: Bandung.
- Harnanto. 2019. *Dasar-dasar Akuntansi (2nd end)*, Yogyakarta.
- Ismail, Kusmayadi, 2017. *Kebijakan pengembangan sistem pembiayaan pertanian dengan pola badan layanan umum (BLU)*.
- Lukas Setia Atmaja, *Statistik Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta:ANDI, 2016.
- Luh Sitaminingsih, Nyoman Sujana, 2020. *Analisis Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani Durian*. Jurnal Pendidikan Ekonomi.

- Nababan, C. (2019). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan petani padi di Kecamatan tiga binaga Kabupaten Karo, USU Press: Medan
- Ramak, 2020. *Ramah Lingkungan*, Universitas Padjajaran, Pernanian, Jurnal Agribisnis. *Abstrack Study of eco friendly education and costumer characteristics*.
- Riyanto, 2017. Agribisnis, Manajemen Sumber Daya Alam: Yogyakarta.
- Sukirno. (2016). Teori Pengantar Makro Ekonomi. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Soemarso. (2016). Pengantar Akuntansi. Buku 1, Jakarta: Salemba Empat
- Sudarsono, Heri, et al., (2017). Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, Ekonisia, Yogyakarta.
- Santoso, Singgih (2014), Mengatasi Masalah Statistik dengan SPSS, Jakarta: Gramedia.
- Soekartawi. (2018). *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian: Teori Aplikasi*. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif dan Campuran*. Surabaya: Refika Aditama.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, Bandung : Alfabeta, 2012.
- Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakkik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Wahyudi, (2017). *Efektivitas hasil pertanian dan potensi sumber daya alam*. Jurnal Agribisnis.
- Wahyu Muljana, 2017. *Cara Praktis Bercocok Tanam Cengkeh*. Aneka Ilmu Semarang.



KUESIONER PENELITIAN
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
PETANI CENGKEH DI KELURAHAN LAPAI KECAMATAN NGAPA
KABUPATEN KOLAKA UTARA

Yth.

Bapak/ibu/Sdra/I responden

Dengan Hormat

Dalam rangka memenuhi tugas akhir skripsi di jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Muhammadiyah Makassar, bersama saya memohon kesediaan bapak/ibu untuk berkenang menjadi responden peneliti saya. Kuesioner ini merupakan instrument penelitian yang dilakukan oleh:

Peneliti : Alfiyah
NIM : 105711100920
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh karena itu saya membutuhkan bantuan bapak/ibu untuk dapat meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian ini dengan petunjuk pengisian yang telah disediakan.

Makassar, Januari 2024

DATA RESPONDEN

Kepada Yth, Saudara/i untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

1. Identitas Responden

1. Nama :
2. Tingkat Pendidikan terakhir :
3. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
4. Umur : 20 – 25 tahun 31 – 35 tahun
 26 – 30 tahun 36 – 40 tahun
 41 – 45 tahun 46 – 55 tahun

2. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan ini dengan jujur dan benar.
2. Bacalah terlebih dahulu pernyataan dengan cermat sebelum anda memulai untuk menjawabnya.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda (√) pada salah satu jawaban yang dianggap paling benar.

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Kurang Setuju (KS) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat tidak Setuju (STS) = 1

1. Variabel Modal (X1)

NO.	Daftar Pertanyaan	Alternatif Pertanyaan				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Modal memiliki peran yang paling utama dalam menjalankan usaha tani cengkeh.					
2.	Jumlah modal yang digunakan tergantung dari luas lahan yang dimiliki.					
3.	Besar Modal yang dikeluarkan dapat mempengaruhi jumlah produksi usaha tani cengkeh.					
4.	Semakin banyak Modal yang dimiliki maka akan mempengaruhi aktivitas dan hasil produksi.					
5.	Modal dapat mempengaruhi waktu dan jumlah produksi usaha tani cengkeh.					
6.	Modal dapat mempengaruhi kualitas dan produktivitas usaha tani cengkeh.					

2. Variabel Tenaga Kerja (X2)

NO.	Daftar Pertanyaan	Alternatif Pertanyaan				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Tenaga kerja berpengalaman dan keahlian yang dimiliki dapat mempengaruhi hasil produksi.					
2.	Usaha cengkeh dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat.					
3.	Tenaga kerja yang ahli dan terampil dapat meningkatkan hasil produksi					
4.	Usaha tani cengkeh dapat meningkatkan produktivitas masyarakat					
5.	Kreativitas Tenaga kerja yang dimiliki seorang petani dapat mengetahui dampak kerugian dan ancaman yang dihadapi dalam usaha tani cengkeh.					
6.	Jumlah Tenaga kerja yang dimiliki dapat mempengaruhi produktivitas hasil panen cengkeh.					

3. Variabel Produksi (X3)

NO.	Daftar Pertanyaan	Alternatif Pertanyaan				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Faktor Produksi dapat mempengaruhi pendapatan petani cengkeh.					
2.	Jumlah panen dan produktivitas cengkeh dapat meningkatkan pendapatan petani cengkeh.					
3.	Kualitas Produksi cengkeh dapat mempengaruhi harga cengkeh					
4.	Waktu Produksi cengkeh dapat mempengaruhi pendapatan petani cengkh					
5.	Produksi mampu ditingkatkan dengan memberikan pupuk dan menjaga kualitas panen cengkeh					
6.	Aktivitas produksi yang baik dapat meningkatkan pendapatan petani					

4. Variabel Pendapatan Petani Cengkeh (Y)

NO.	Daftar Pertanyaan	Alternatif Pertanyaan				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Pendapatan yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan .					
2.	Pendapatan dari hasil produksi usaha tani cengkeh yang diperoleh dapat mencukupi kehidupan sehari-hari.					
3.	Pendapatan dari usaha tani cengkeh telah sebanding dengan modal yang telah dikeluarkan.					
4.	Pendapatan yang diperoleh dapat mengembangkan usaha tani cengkeh.					
5.	Pendapatan yang didapatkan tidak menentu tergantung dari hasil panen yang didapatkan.					
6.	Pendapatan yang diperoleh telah mensejahterakan para petani cengkeh.					

Lampiran 2. Tabulasi Data Variabel Modal dan Tenaga Kerja

No	Modal						X1	Tenaga Kerja						X2
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
1	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	4	5	4	28
2	5	4	5	4	5	5	28	4	5	5	5	5	5	29
3	5	4	5	5	4	5	28	5	4	4	4	4	5	26
4	5	5	4	5	5	5	29	5	4	5	4	3	5	26
5	5	4	5	5	5	5	29	4	5	5	5	4	4	27
6	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	5	29
7	5	4	4	4	5	5	27	4	5	5	3	5	5	27
8	5	5	5	4	5	5	29	5	5	5	5	3	2	25
9	4	5	4	5	4	5	27	5	4	4	2	5	5	25
10	5	4	5	5	5	5	29	4	5	5	4	4	4	26
11	5	4	4	4	4	5	26	5	5	4	5	4	5	28
12	4	5	5	4	5	4	27	4	5	4	4	4	4	25
13	4	4	5	5	5	5	28	5	5	4	5	4	5	28
14	5	5	4	4	5	4	27	4	4	4	4	4	4	24
15	4	4	4	5	5	5	27	4	5	4	5	5	5	28
16	5	4	4	5	5	4	27	5	5	4	5	5	4	28
17	5	5	4	4	5	5	28	2	5	4	4	5	5	25
18	5	5	5	4	5	5	29	5	5	4	5	5	4	28
19	5	5	4	5	2	5	26	5	5	5	4	5	5	29
20	5	5	4	5	5	5	29	4	3	5	5	5	5	27
21	4	5	5	5	5	5	29	5	5	5	4	5	5	29
22	5	5	4	3	4	5	26	4	4	4	4	4	4	24
23	5	5	4	5	5	5	29	5	4	5	2	4	4	24
24	5	3	5	4	5	5	27	5	4	4	4	5	4	26
25	5	2	5	4	5	5	26	5	4	4	4	4	4	25
26	5	4	4	5	5	5	28	5	3	4	4	5	4	25
27	4	4	4	5	4	4	25	5	5	4	5	4	5	28
28	5	5	4	2	4	5	25	5	4	4	4	5	4	26
29	5	2	5	4	4	5	25	5	4	5	5	5	4	28
30	5	5	4	5	4	4	27	4	3	5	4	4	4	24
31	4	5	4	5	4	5	27	5	5	4	2	5	5	26
32	4	4	3	5	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
33	4	5	5	5	5	5	29	5	4	5	4	5	5	28
34	5	5	4	5	5	5	29	4	5	5	5	5	4	28
35	5	5	4	5	5	5	29	5	2	5	5	5	5	27

Lampiran 3. Tabulasi Data Variabel Produksi dan Pendapatan petani cengkeh

No	Produksi						X3	Pendapatan petani cengkeh						Y
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	
1	5	5	5	5	4	4	28	4	5	4	5	4	5	27
2	5	5	5	4	5	3	27	5	5	3	5	5	5	28
3	5	5	4	5	2	5	26	5	5	5	4	5	4	28
4	5	5	3	4	5	5	27	5	5	4	5	5	5	29
5	5	5	5	5	4	5	29	4	5	5	5	5	5	29
6	5	4	5	4	5	5	28	5	4	4	4	5	5	27
7	5	3	4	5	4	5	26	5	5	5	5	5	5	30
8	4	4	5	2	5	4	24	4	5	4	4	5	4	26
9	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	5	29
10	4	5	4	5	4	5	27	5	5	5	5	4	5	29
11	5	4	5	4	5	4	27	5	5	5	5	5	5	30
12	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	5	4	5	28
13	5	5	4	4	5	4	27	5	5	5	5	4	5	29
14	5	3	5	3	4	5	25	5	5	5	4	4	5	28
15	5	5	4	5	4	5	28	5	5	4	4	4	4	26
16	4	4	4	5	4	4	25	5	5	5	4	5	5	29
17	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	5	4	4	25
18	4	4	5	3	4	4	24	5	4	4	4	4	5	26
19	5	3	4	4	4	5	25	4	5	5	5	5	4	28
20	5	5	5	4	5	5	29	5	5	4	5	4	4	27
21	4	5	4	4	4	5	26	4	5	5	4	5	5	28
22	5	4	4	5	4	5	27	5	4	5	4	5	4	27
23	4	5	4	5	4	5	27	5	4	4	5	4	4	26
24	4	4	5	4	4	5	26	4	5	5	5	4	4	27
25	5	4	5	2	5	4	25	4	4	4	5	5	5	27
26	5	4	5	5	5	5	29	5	5	4	5	4	4	27
27	5	5	4	5	5	5	29	4	5	5	4	5	5	28
28	4	5	4	4	4	5	26	5	5	5	4	5	4	28
29	5	4	2	5	4	5	25	5	5	4	5	4	5	28
30	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	5	5	4	29
31	5	4	4	4	4	5	26	4	5	5	5	4	5	28
32	5	4	4	4	5	5	27	4	4	4	5	5	5	27
33	4	4	4	5	5	5	27	5	4	5	5	5	5	29
34	4	2	4	5	4	5	24	4	4	5	5	5	5	28
35	5	5	4	5	4	5	28	5	4	5	5	5	5	29

Lampiran 4. Hasil Pengujian Statistik

```

NEW FILE.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X1 X2 X3
  /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)
  /RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
  /SAVE RESID.

```

Regression

		Notes	
Output Created			15-MAR-2024 11:08:31
Comments			
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	DataSet0 <none> <none> <none>	35
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.	
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 X3 /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED) /RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) /SAVE RESID.	
Resources	Processor Time Elapsed Time Memory Required Additional Memory Required for Residual Plots		00:00:03,37 00:00:04,29 1956 bytes 896 bytes
Variables Created or Modified	RES_1	Unstandardized Residual	

[DataSet1]

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6 X1_TOTAL
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1_Total
X1.1	Pearson Correlation	1	-.044	.118	-.269	.014	.339*	.497**
	Sig. (2-tailed)		.789	.468	.093	.933	.033	.063
	N	40	40	40	40	40	40	40
X1.2	Pearson Correlation	-.044	1	-.244	.078	-.021	-.031	.430**
	Sig. (2-tailed)	.789		.129	.634	.897	.849	.006
	N	40	40	40	40	40	40	40
X1.3	Pearson Correlation	.118	-.244	1	.009	.248	.379*	.477**
	Sig. (2-tailed)	.468	.129		.957	.123	.016	.002
	N	40	40	40	40	40	40	40
X1.4	Pearson Correlation	-.269	.078	.009	1	.021	-.025	.412**
	Sig. (2-tailed)	.093	.634	.957		.896	.880	.008
	N	40	40	40	40	40	40	40
X1.5	Pearson Correlation	.014	-.021	.248	.021	1	-.015	.497**
	Sig. (2-tailed)	.933	.897	.123	.896	.929		.001
	N	40	40	40	40	40	40	40
X1.6	Pearson Correlation	.339*	-.031	.379*	-.025	-.015	1	.481**
	Sig. (2-tailed)	.033	.849	.016	.880	.929		.002
	N	40	40	40	40	40	40	40
X1_Total	Pearson Correlation	.497**	.430**	.477**	.412**	.497**	.481**	1
	Sig. (2-tailed)	.063	.006	.002	.008	.001	.002	
	N	40	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS

/VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2_TOTAL
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

		Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2_Total
X2.1	Pearson							
	Correlation	1	-.110	.006	-.048	-.009	-.076	.457**
	Sig. (2-tailed)		.500	.969	.769	.958	.642	.110
	N	40	40	40	40	40	40	40
X2.2	Pearson							
	Correlation	-.110	1	-.017	.275	-.023	.093	.543**
	Sig. (2-tailed)	.500		.918	.086	.888	.568	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X2.3	Pearson							
	Correlation	.006	.097	1	.128	-.198	.164	.452**
	Sig. (2-tailed)	.969	.918		.157	.220	.311	.026
	N	40	40	40	40	40	40	40
X2.4	Pearson							
	Correlation	-.048	.275	-.228	1	-.110	-.122	.391*
	Sig. (2-tailed)	.769	.086	.157		.498	.454	.013
	N	40	40	40	40	40	40	40
X2.5	Pearson							
	Correlation	-.009	-.023	-.198	-.110	1	.239	.484**
	Sig. (2-tailed)	.958	.888	.220	.498		.138	.076
	N	40	40	40	40	40	40	40
X2.6	Pearson							
	Correlation	.176	.093	.164	.122	.239	1	.534**
	Sig. (2-tailed)	.642	.568	.311	.454	.138		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X2_Total	Pearson							
	Correlation	.457**	.543**	.452**	.391*	.484**	.534**	1
	Sig. (2-tailed)	.110	.000	.026	.013	.076	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=X3.1 X3.2 X3.3 X3.4 X3.5 X3.6 X3_TOTAL
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

		Correlations						
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3_Total
X3.1	Pearson							
	Correlation	1	.165	.108	.083	.245	.043	.474**
	Sig. (2-tailed)		.308	.961	.612	.128	.793	.002
	N	40	40	40	40	40	40	40
X3.2	Pearson							
	Correlation	.165	1	.073	.222	.132	-.054	.631**
	Sig. (2-tailed)	.308		.655	.169	.416	.741	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
X3.3	Pearson							
	Correlation	-.008	.073	1	-.256	.280	-.293	.325*
	Sig. (2-tailed)	.961	.655		.111	.080	.066	.041
	N	40	40	40	40	40	40	40
X3.4	Pearson							
	Correlation	.083	.222	-.256	1	-.232	.446**	.523**
	Sig. (2-tailed)	.612	.169	.111		.149	.004	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40
X3.5	Pearson							
	Correlation	.245	.132	.280	-.232	1	-.251	.415**
	Sig. (2-tailed)	.128	.416	.080	.149		.118	.008
	N	40	40	40	40	40	40	40
X3.6	Pearson							
	Correlation	.143	.154	-.193	.446**	.251	1	.483**
	Sig. (2-tailed)	.793	.741	.066	.004	.118		.077
	N	40	40	40	40	40	40	40
X3_Total	Pearson							
	Correlation	.474**	.631**	.325*	.523**	.415**	.483**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.041	.001	.008	.077	
	N	40	40	40	40	40	40	40

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

CORRELATIONS

/VARIABLES=Y1.1 Y1.2 Y1.3 Y1.4 Y1.5 Y1.6 Y_TOTAL
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

		Correlations						
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y_Total
Y1.1	Pearson Correlation	1	.292	.420	.105	.196	.112	.523**
	Sig. (2-tailed)		.570	.903	.520	.554	.943	.042
	N	40	40	40	40	40	40	40
Y1.2	Pearson Correlation	.092	1	.214	.120	.189	.201	.534**
	Sig. (2-tailed)	.570		.184	1.000	.583	1.000	.005
	N	40	40	40	40	40	40	40
Y1.3	Pearson Correlation	-.020	.214	1	-.081	.288	.122	.617**
	Sig. (2-tailed)	.903	.184		.619	.072	.455	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
Y1.4	Pearson Correlation	-.105	.210	.181	1	.169	.167	.585**
	Sig. (2-tailed)	.520	1.000	.619		.297	.304	.075
	N	40	40	40	40	40	40	40
Y1.5	Pearson Correlation	.196	-.189	.288	-.169	1	.169	.539**
	Sig. (2-tailed)	.554	.583	.072	.297		.297	.005
	N	40	40	40	40	40	40	40
Y1.6	Pearson Correlation	.112	.212	.122	.167	.169	1	.544**
	Sig. (2-tailed)	.943	1.000	.455	.304	.297		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40
Y_Total	Pearson Correlation	.523**	.534**	.617**	.585**	.539**	.544**	1
	Sig. (2-tailed)	.042	.005	.000	.075	.005	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

```
RELIABILITY
/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.6
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.
```

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.764	6

```
RELIABILITY
/VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.
```

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.727	6

```
RELIABILITY
/VARIABLES=X3.1 X3.2 X3.3 X3.4 X3.5 X3.6
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.
```

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.734	6

```
RELIABILITY
/VARIABLES=Y1.1 Y1.2 Y1.3 Y1.4 Y1.5 Y1.6
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.
```

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.791	6

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Produksi, Tenaga Kerja, Modal ^b		Enter

a. Dependent Variable: Pendapatan petani cengkeh

b. All requested variables entered.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.15211258
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.091
	Negative	-.098
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Modal	.930	1.076
Tenaga Kerja	.937	1.067
Produksi	.981	1.020

a. Dependent Variable: Pendapatan petani cengkeh

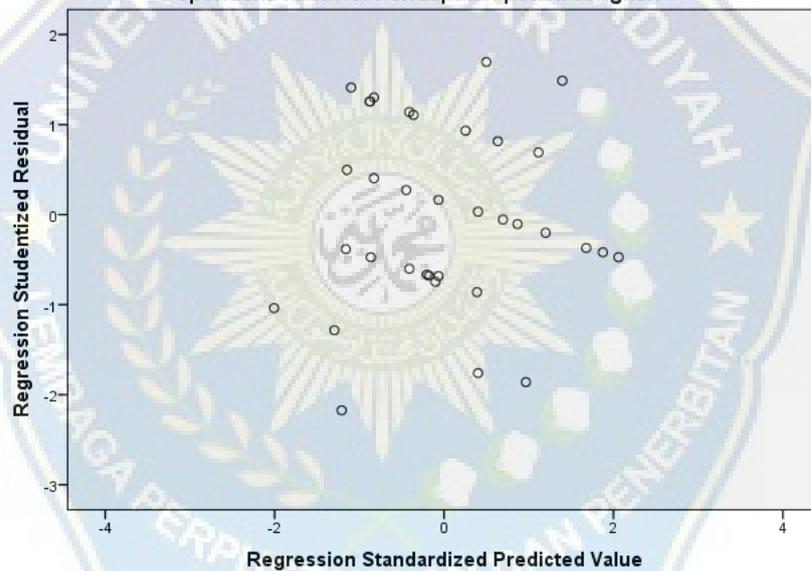
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	1.12022
Cases < Test Value	17
Cases >= Test Value	18
Total Cases	35
Number of Runs	16
Z	-.682
Asymp. Sig. (2-tailed)	.495

a. Median

Scatterplot

Dependent Variable: Pendapatan petani cengkeh

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.754	5.365		4.986	.000
	Modal	9.128	3.139	2.567	3.418	.000
	Tenaga Kerja	6.190	2.128	2.164	2.482	.004
	Produksi	4.017	1.917	1.525	2.141	.009

a. Dependent Variable: Pendapatan petani cengkeh

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.810 ^a	.778	.711	1.20657

a. Predictors: (Constant), Produksi, Tenaga Kerja, Modal

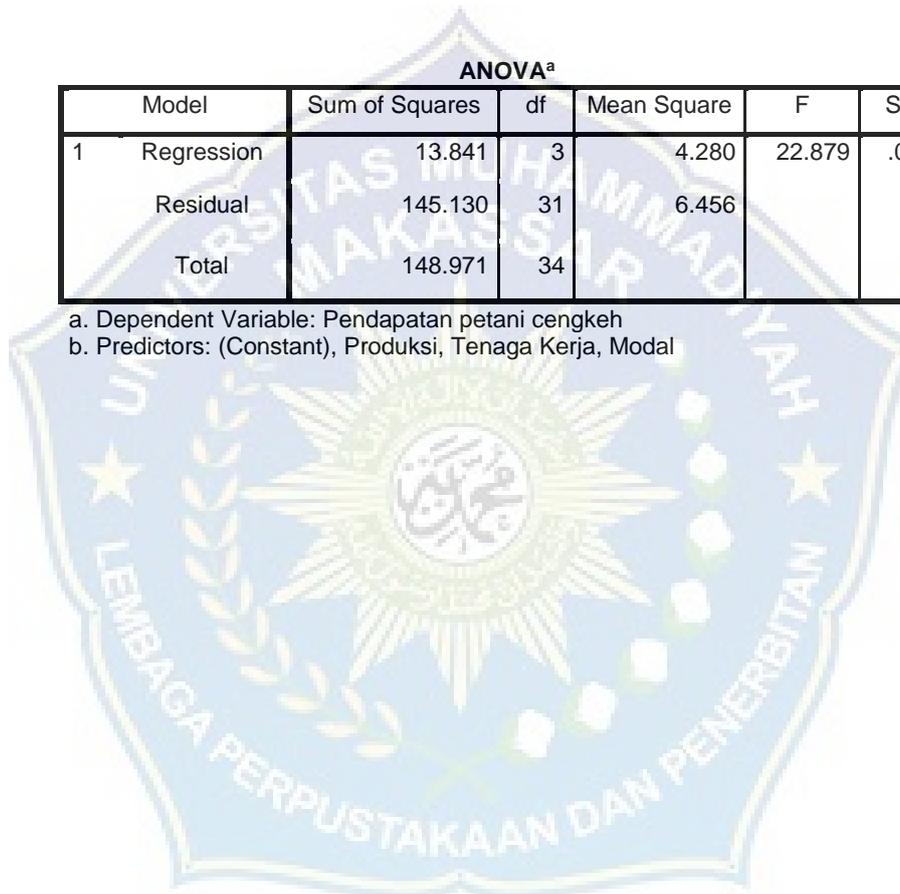
b. Dependent Variable: Pendapatan petani cengkeh

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.841	3	4.280	22.879	.000 ^b
	Residual	145.130	31	6.456		
	Total	148.971	34			

a. Dependent Variable: Pendapatan petani cengkeh

b. Predictors: (Constant), Produksi, Tenaga Kerja, Modal



Lampiran 5. T-tabel (df:n-k)

Nilai t_{tabel} dapat dilihat dengan menggunakan rumus $df = (n-k)$

dengan tabel sebagai berikut :

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian bersama salah satu petani cengkeh



Lampiran 7. Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Nomor : 176/05/A.2-II/III/46/2024 Makassar, 1 Maret 2024

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : ALFIYYAH

Stambuk : 105711100920

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Judul Penelitian : Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Cengkeh di Kelurahan Lapai Kecamatan Ngapa Kabupaten Kolaka Utara

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terimakasih.

Dekan.

Dr. H. Andi Jan'an, S.E., M.Si

NIDN: 051 507

Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail dp3m@penlamuh.ac.id

Nomor : 3824/05/C.4-VIII/III/1445/2024
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

04 March 2024 M

23 Sya'ban 1445

Kepada Yth,
Bapak / Ibu Bupati Kolaka Utara
Cq. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (BAKESBANGPOL) Kab. Kolaka Utara
di -
Sulawesi Tenggara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
Makassar, nomor: 176/05/A.2-II/III/46/2024 tanggal 1 Februari 2024,
menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : ALFIYYAH
No. Stambuk : 10571 1100920
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan
Skripsi dengan judul :

**"ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI
CENGKEH DI KELURAHAN LAPAI KECAMATAN NGAPA KABUPATEN KOLAKA
UTARA"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 17 April 2024 s/d 17 Juni 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin
untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.
NBM 1127761



PEMERINTAH KABUPATEN KOLAKA UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Kompleks Perkantoran Pemda Kolaka Utara Desa Ponggiha Kec. Lasusua 93912
 Tlp. (0405) 2330133 Fax. (0405) 2330133 HP / WA. 0812 800 80 815

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 000.9.2 / 106 / SKP / DPMTSP / IV / 2024

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia nomor 3 tahun 2018 tentang Surat Keterangan Penelitian dan berdasarkan Peraturan Bupati Kolaka Utara Nomor 12 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kolaka Utara serta berdasarkan Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kolaka Utara Nomor : 200.1.2.3/130/2024 pada tanggal 19 April 2024 perihal Penyampaian Penerbitan Surat Rekomendasi Izin Penelitian, maka yang bertandatangan dibawah ini Kepala Dinas PMPTSP Kabupaten Kolaka Utara memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada:

Nama : **ALFYAH**
 NIM : 105711100920
 Judul Penelitian : **"ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI CENGKEH DI KELURAHAN LAPAI KECAMATAN NGAPA KABUPATEN KOLAKA UTARA"**
 Program Studi : Ekonomi Pembangunan
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
 Lokasi Penelitian : Kelurahan Lapai Kec. Ngapa Kab. Kolaka Utara
 Tanggal dan atau lamanya penelitian : Mulai tanggal 20 April s/d 17 Juni 2024

Dengan ketentuan Pemegang Izin Penelitian :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/walikota Cq. Kepala Bappeda.Kezbangpol, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menghindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) eksampulardcopy dan softcopy laporan hasil penelitian Kepada Bupati Kolaka Utara. Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Kab. Kolaka Utara.
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.
6. Surat Keterangan Penelitian ini berlaku sampai dengan 17 Juni 2024.

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Lasusua

Pada tanggal : 19 April 2024

a.n. **BUPATI KOLAKA UTARA**



Ditandatangani secara Elektronik oleh :
 Pl. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Kabupaten Kolaka Utara
SYAM ALAMSYAH, S. Hut
 Pembina Tk. I, Gok. 10/B

Tembusan Yth :

1. Bupati Kolaka Utara di Lasusua;
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Kolaka Utara di Lasusua;
3. Camat Ngapa Kab. Kolaka Utara ;
4. Arsip.



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara.
- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 : "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah".

Lampiran 8. Turniting



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Alfyyah

Nim : 10571110920

Program Studi : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	4 %	10 %
2	Bab 2	19 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 02 Agustus 2024

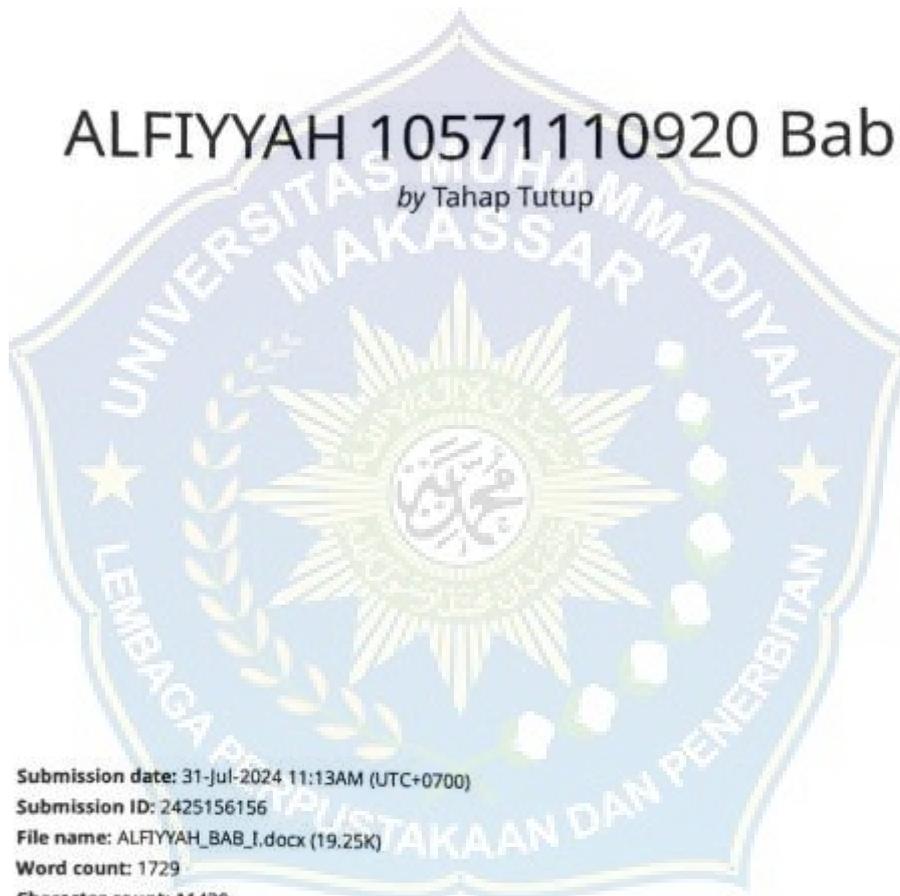
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



ALFIYYAH 10571110920 Bab I

by Tahap Tutup



Submission date: 31-Jul-2024 11:13AM (UTC+0700)

Submission ID: 2425156156

File name: ALFIYYAH_BAB_I.docx (19.25K)

Word count: 1729

Character count: 11420

UIN AL-FALAH 10571110920 Bab I

ORIGINALITY REPORT

4%	4%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id. Internet Source	1%
2	id.123dok.com Internet Source	1%
3	repository.upi.edu Internet Source	<1%
4	core.ac.uk Internet Source	<1%
5	docobook.com Internet Source	<1%
6	eprints.uns.ac.id Internet Source	<1%
7	es.scribd.com Internet Source	<1%

Exclude quotes Exclude matches

Exclude bibliography

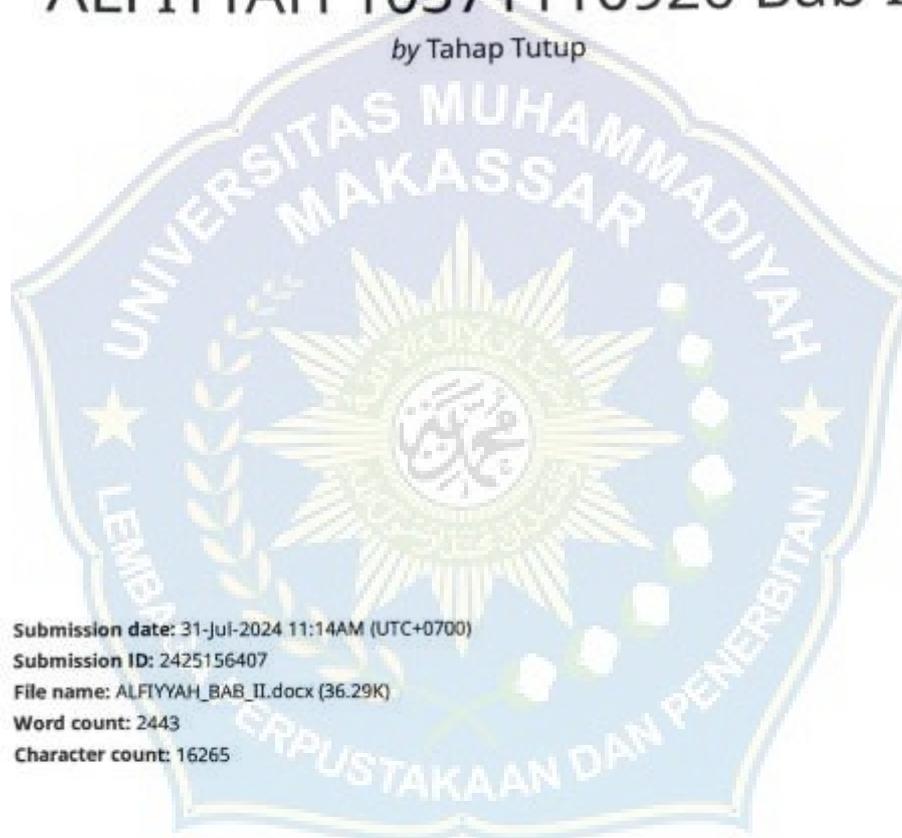
LULUS

turnitin

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
KASSAR
PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

ALFIYYAH 10571110920 Bab II

by Tahap Tutup



Submission date: 31-Jul-2024 11:14AM (UTC+0700)

Submission ID: 2425156407

File name: ALFIYYAH_BAB_II.docx (36.29K)

Word count: 2443

Character count: 16265

FIYYAH 10571110920 Bab II

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source

19%



Exclude quotes

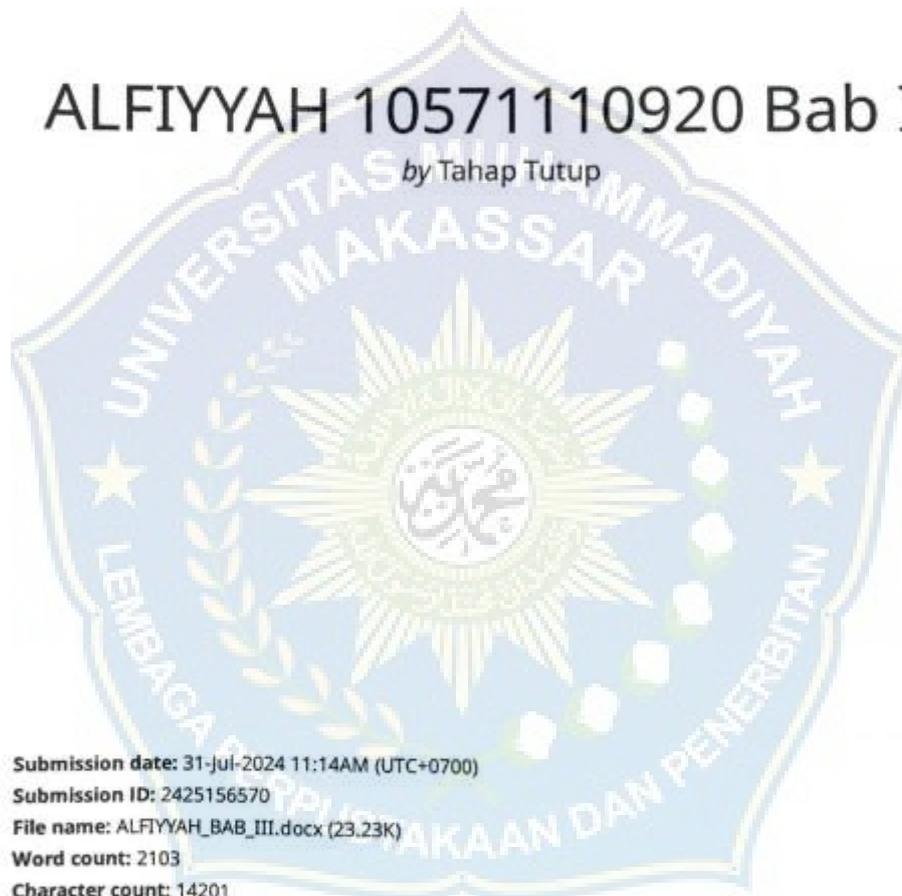
Exclude matches

Exclude bibliography



ALFIYYAH 10571110920 Bab III

by Tahap Tutup



Submission date: 31-jul-2024 11:14AM (UTC+0700)

Submission ID: 2425156570

File name: ALFIYYAH_BAB_III.docx (23.23K)

Word count: 2103

Character count: 14201

ALFIYYAH 10571110920 Bab III

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton Student Paper	3%
2	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	2%
3	Submitted to Universitas Negeri Surabaya Student Paper	2%
4	Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar Student Paper	2%
5	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off

ALFIYYAH 10571110920 Bab IV

by Tahap Tutup



Submission date: 02-Aug-2024 09:34AM (UTC+0700)

Submission ID: 2426063533

File name: ALFIYAH_BAB_4.doc (990.5K)

Word count: 4397

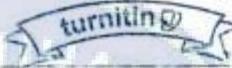
Character count: 27198

ALFIYYAH 10571110920 Bab IV

ORIGINALITY REPORT

7%	7%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.unibos.ac.id Internet Source		4%
2	repository.uinsu.ac.id Internet Source		2%
3	digilib.unismuh.ac.id Internet Source		2%

Exclude quotes Exclude matches Exclude bibliography 

ALFIYYAH 10571110920 Bab V

by Tahap Tutup



Submission date: 02-Aug-2024 09:35AM (UTC+0700)

Submission ID: 2426064153

File name: ALFIYAH_BAB_5.docx (33.5K)

Word count: 241

Character count: 1611

FIYYAH 10571110920 Bab V

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



123dok.com
Internet Source



4%



Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches On



BIOGRAFI PENULIS



ALFIYYAH, Panggilan Fiyah lahir di Lapai, pada tanggal 11 November 2000 dari pasangan suami istri, Almarhum Bapak Naim dan Ibu Hj Syarwati, Peneliti adalah anak Keempat dari enam Bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jl. Talasalapang 1 Lorong 2 Kecamatan Gunung Sari Kota Makassar.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD NEGERI 1 LAHABARU, Kabupaten Kolaka Utara lulus tahun 2014, SMP NEGERI 1 NGAPA lulus tahun 2017, SMK NEGERI 1 WATUNOHU lulus tahun 2020 dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.